

**PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK /
AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
*AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)*

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
*AND FOR THE YEAR PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 MARET
2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

***DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
MARCH 31, 2022 AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)***

Nomor : 01/SPD/RPI/VI/2022

**PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / Name | : Po Wiwiek Purnomo |
| Alamat Kantor / Office Address | : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / Domicile as stated in ID Card | : Jl. Garden Raya No. C6, RT 014 RW 005, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-29783000 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Dewi Susanti |
| Alamat Kantor / Office Address | : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 No. 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan. |
| Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / Domicile as stated in ID Card | : Jl. Tampak Siring Raya No. 25, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-29783000 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

menyatakan bahwa / state that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries has been prepared and presented in accordance Indonesian Financial Accounting Standards; |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Untuk dan atas nama Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors,*

Jakarta
30 Juni 2022 / June 30th, 2022

Po Wiwiek Purnomo
Direktur Utama / *President Director*

Dewi Susanti
Direktur Keuangan / *Finance Director*

*The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31
MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

*CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH
PERIOD ENDED MARCH 31, 2022
(UNAUDITED)*

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	29.741.808.731	2, 4	20.663.109.027	<i>Cash and cash equivalents</i>
Plutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Phak berelasi	1.601.346.886	2, 5, 29	1.608.160.959	<i>Related parties</i>
Phak ketiga	8.965.969.144		5.925.358.800	<i>Third parties</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – jangka pendek	4.909.225.357	2, 6	4.452.053.625	<i>Prepaid expense and advances – short term</i>
Plutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Phak ketiga	967.000	2, 7	16.024.397	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	11.323.828	2, 16a	15.304.488	<i>Prepaid taxes</i>
JUMLAH ASET LANCAR	45.230.640.946		32.680.011.296	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Plutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Phak berelasi	11.664.380.544	2, 7, 29	11.548.891.629	<i>Related parties</i>
Phak ketiga	-		-	<i>Third parties</i>
Aset tetap – bersih	615.254.976	2, 8	698.223.591	<i>Property, plant and equipment – netto</i>
Properti investasi – bersih	552.361.613.770	2, 9	560.950.718.816	<i>Investment properties – netto</i>
Konstruksi dalam pengerjaan	394.071.366.000	2, 10	394.071.366.000	<i>Construction in progress</i>
Tanah untuk pengembangan	46.663.060.000	2, 11	46.663.060.000	<i>Land for development</i>
Uang jaminan	375.350.000	2, 12	375.350.000	<i>Security deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	1.005.751.025.290		1.014.307.610.036	TOTAL NON –CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.050.981.666.236		1.046.987.621.332	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan / Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	107.311.076	2, 13, 29	107.311.076	Related parties
Pihak ketiga	1.249.583.863		1.078.146.784	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	1.432.225.392	2, 14	875.074.881	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	15.485.101.290	2, 15	10.972.137.756	Unearned revenue
Utang pajak	1.489.441.884	2, 16b	1.024.420.827	Taxes payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long – term liabilities:
Utang bank	19.980.000.000	2, 17	19.980.000.000	Bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	39.743.663.505		34.037.091.324	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON – CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				Long – term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	60.220.000.000	2, 17	65.215.000.000	Bank loan
Utang deposit	31.841.320.494	2, 18	30.315.880.494	Deposit payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	155.063.116.750	2, 19, 29	153.572.986.882	Related parties
Pihak ketiga	-		-	Third parties
Liabilitas imbalan kerja	1.378.584.966	2, 20	1.378.584.966	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	248.503.022.210		250.482.452.342	TOTAL NON – CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	288.246.685.715		284.519.543.666	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	21	71.759.255.000	Share Capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and Fully Paid - 1.435.185.100 shares.
Tambahan modal disetor	844.271.845.298	21	844.271.845.298	Additional paid in capital
Defisit	(153.772.637.534)		(154.039.539.049)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	562.211.033		562.211.033	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	(85.693.276)	22	(85.694.616)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	762.734.980.521		762.468.077.666	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.050.981.666.236		1.046.987.621.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 DAN TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan / Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
PENDAPATAN	20.824.758.450	2, 23	19.119.456.907	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(13.592.276.381)</u>	2, 24	<u>(11.573.284.045)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	7.232.482.069		7.546.172.862	GROSS PROFIT
Beban operasi				Operating expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(3.101.665)	2, 25	(27.895.071)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(2.314.547.338)	2, 26	(2.279.843.943)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	8.413.276	2	33.037.832	Gain (loss) on foreign exchange
Pendapatan operasi lainnya	-	2, 27	5.000	Other operational income
Beban operasi lainnya	<u>(587.762)</u>	2, 27	<u>(5.054.154)</u>	Other operational expense
	(2.309.823.489)		(2.279.750.336)	
LABA OPERASI	4.922.658.580		5.266.422.526	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH				OTHER INCOME (EXPENSES) – NET
Pendapatan keuangan	217.095.023	2, 28	217.806.274	Financial income
Beban keuangan	<u>(2.707.699.422)</u>	2, 28	<u>(4.206.655.818)</u>	Financial cost
	(2.490.604.399)		(3.988.849.544)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.432.054.181		1.277.572.982	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Beban pajak penghasilan kini	(2.165.151.326)	2, 16c	(1.535.408.696)	Corporate income tax expense - current
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	-	2, 16d	-	Corporate income tax (expense) benefit deferred
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	266.902.855		(257.835.714)	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 DAN TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	266.902.855		(257.835.714)	NET INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-		-	<i>Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	2, 20	-	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF BERSIH	266.902.855		(257.835.714)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	266.901.515		(257.839.028)	<i>Owners of the company</i>
Kepentingan non-pengendali	1.340		3.314	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH	266.902.855		(257.835.714)	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	266.901.515		(257.839.028)	<i>Holding entity</i>
Kepentingan non-pengendali	1.340		3.314	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	266.902.855		(257.835.714)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM *)				INCOME (LOSS) PER SHARE *)
DASAR	0,19	2y, 33	(0,18)	BASIC

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 MARET 2022
DAN 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/	Modal saham/	Tambahan modal disetor/	Defisit/	Penghasilan komprehensif lain/	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/	Kepentingan nonpengendali/	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/	
Notes	Share capital	Additional paid in capital	Deficit	Other comprehensive income	Equity attributable to owners of the Company	Non-controlling interest	Total equity (capital deficiency)	
Saldo 1 Januari 2021	71.759.255.000	844.271.845.298	(148.723.498.560)	236.050.672	767.543.652.410	(85.666.240)	767.457.986.170	Balance January 1, 2021
Rugi bersih Jan - Mar 2021	-	-	(257.839.028)	-	(257.839.028)	3.314	(257.835.714)	<i>Net Loss Jan - Mar 2021</i>
Saldo 31 Maret 2021	71.759.255.000	844.271.845.298	(148.981.337.588)	236.050.672	767.285.813.382	(85.662.926)	767.200.150.456	Balance March 31, 2021
Rugi bersih tahun 2021	-	-	(5.058.201.461)	-	(5.058.201.461)	(31.809)	(5.058.233.270)	<i>Net Loss for 2021</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	20	-	-	326.160.361	326.160.361	119	326.160.480	<i>Remeasurement of defined benefit obligations</i>
Saldo 31 Desember 2021	71.759.255.000	844.271.845.298	(154.039.539.049)	562.211.033	762.553.772.282	(85.694.616)	762.468.077.666	Balance December 31, 2021
Laba bersih per maret 2022	-	-	266.901.515	-	266.901.515	1.340	266.902.855	<i>Net Profit for March 2022</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	20	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit obligations</i>
Saldo 31 Maret 2022	71.759.255.000	844.271.845.298	(153.772.637.534)	562.211.033	762.820.673.797	(85.693.276)	762.734.980.521	Balance March 31, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>March 31, 2022</u>	Catatan / Notes	<u>March 31, 2021</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	22.303.925.713		16.147.831.060	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	217.095.023	2, 29	217.806.274	Cash received from interest income and other financial income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(6.474.551.237)		(4.490.086.431)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.707.699.422)	2, 28	(4.206.655.818)	Payment for interest expenses and other financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(2.165.151.326)	2, 16c	(1.535.408.696)	Payment for income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>11.173.618.751</u>		<u>6.133.486.389</u>	Net cash flows provided by (used for) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Perolehan properti investasi	-	2, 9	(8.220.000)	Property investment acquisition
Perolehan aset tetap	-	2, 8	-	Fixed asset acquisition
Perolehan konstruksi dalam pengerjaan	-	2, 10	-	Construction in progress acquisition
Pencairan (penempatan) uang jaminan	1.525.440.000	2, 18	1.315.936.423	Redemption (placement) of security deposit
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1.525.440.000</u>		<u>1.307.716.423</u>	Net cash flows provided by (used for) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
TANGGAL 31 MARET 2021 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(CONTINUED)
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 AND MARCH 31, 2021
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1.525.440.000		1.307.716.423	<i>Net cash flows provided by (used for) investing activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				<i>Cash Flows from Financing Activities</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	1.490.129.868	2, 19	-	<i>Receipt from related party</i>
Pembayaran ke pihak berelasi	(115.488.915)	2, 7	2.268.404.010	<i>Payment to related party</i>
Penambahan modal saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	-	2, 21	-	<i>Addition of share capital as effect of the initial public offering</i>
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	-	2, 21	-	<i>Share premium as effect of the initial public offering</i>
Pembayaran ke pihak ketiga	-	2, 7	-	<i>Payment to third party</i>
Pembayaran utang bank	(4.995.000.000)	2, 17	(4.995.000.000)	<i>Payment for bank loan</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		-	<i>Payment for consumer financing payable</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.620.359.047)		(2.726.595.990)	<i>Net cash flows provided by (used for) financing activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	9.078.699.704		4.714.606.822	<i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	20.663.109.027		8.097.851.643	<i>Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	29.741.808.731		12.812.458.465	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 36.

Information for non cash activities is disclosed in Note 36.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 37.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

Perseroan tidak memiliki Entitas Induk per 31 Maret 2022.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada April 2019. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "Holding Company") was established in Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 29 dated May 16, 2013 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38449.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 15, 2013 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 18, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building Lv. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity Notarial Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta, the scope of the Company's business activities is to operate in the areas of holding company activities, wholesale trade, and real estate.

The Company does not have a Holding Entity as of March 31, 2022.

The Company has commercially operated in April 2019. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in the Subsidiaries.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Perubahan Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/RPI/CORSEC/VI/2021 mengenai penunjukan Sekretaris Perseroan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk tertanggal 18 Mei 2021, Perseroan telah menunjuk Agustinus Risa Bayu sebagai Sekretaris Perseroan.

Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 166 tertanggal 18 Juni 2021 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui adanya perubahan susunan direksi Perseroan. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0116432.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 1 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2022

Dewan Direksi

Direktur Utama : Po Wiwiek Purnomo
Direktur : Dewi Susanti

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan : Faisal Rachman
Komisaris Independen : Robert Joppy Kardinal
Komisaris Independen : Lau Wei Kian
Komisaris : Lau Wei Kian

Komite Audit

Ketua : Faisal Rachman
Anggota : Hengki
Anggota : Daniel Siahitama

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

The Changes of Corporate Secretary

Based on Directors Decree No. 04/RPI/CORSEC/VI/2021 with respect to the appointment of the Corporate Secretary of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dated May 18, 2021 the Company has appointed Agustinus Risa Bayu as the Corporate Secretary.

Changes in the Composition of the Company's Directors

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 166 dated June 18, 2021 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to changes in the composition of the Company's directors. This deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU 0116432.AH.01.11.TAHUN 2021 dated July 1, 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors, Commissioners, and Audit Committee are as follows:

Board of Directors

President Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner and Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Audit Committee

Chief
Member
Member

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors, Commissioners, and Audit Committee are as follows: (continued)

2021

Dewan Direksi

Direktur Utama : Po Wiwiek Purnomo
Direktur : Dewi Susanti

Board of Directors

: President Director
: Director

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan : Faisal Rachman
Komisaris Independen : Robert Jopyy Kardinal
Komisaris Independen : Lau Wei Kian
Komisaris : Lau Wei Kian

Board of Commissioners

: President Commissioner and Independent Commissioner
Independent Commissioner
: Commissioner

Komite Audit

Ketua : Faisal Rachman
Anggota : Hengki
Anggota : Daniel Siahitama

Audit Committee

: Chief
: Member
: Member

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the number of employees owned by the Company and Subsidiaries are as follows (unaudited):

Nama entitas/ Name of entities	Jumlah karyawan / Total employee 31 Maret 2022 / 31 Desember 2021,	
	March 31, 2022	December 31, 2021
PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk	19	20
PT Graha Lestari Internusa	21	19
PT Artha Mas Investama	0	0
PT Graha Metta Karuna	0	0
PT Knightsbridge Luxury Development	0	0
PT Rajawali Mega Persada	0	0

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak (selanjutnya disebut "Grup"), yang terdiri dari:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun akuisi/ Year of acquisition	
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>						
PT Graha Lestari Internusa	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	2015	99,99%	2013	
PT Artha Mas Investama	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2013	
PT Graha Metta Karuna	Jakarta	Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa / Developer, Contractor and Delivery of Services	-	99,99%	2015	
PT Knightsbridge Luxury Development	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2016	
PT Rajawali Mega Persada	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / Developer and Delivery of Services	-	99,99%	2018	
			Jumlah aset sebelum eliminasi / Total asset before elimination			
			31 Maret 2022 / 31 Desember 2021,			
			March 31, 2022	December 31, 2021		

Kepemilikan langsung/ Direct ownership

PT Graha Lestari Internusa	Noble House Office Tower	615.186.209.160	611.399.046.428
PT Artha Mas Investama	International Exchange House	343.029.322.831	343.164.998.043
PT Graha Metta Karuna	-	28.951.325.821	28.901.287.432
PT Knightsbridge Luxury Development	Azerai	51.322.839.437	51.336.187.975
PT Rajawali Mega Persada	-	47.681.274	55.742.074

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak

PT Graha Lestari Internusa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 112 tanggal 28 November 2013, Perseroan membeli 11.999 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham PT Graha Lestari Internusa dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 11.999.000.000.

PT Graha Lestari Internusa (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 5 tertanggal 20 Maret 2003 oleh Notaris Sri Rachma Chandrawati Hardiyanto Hoesodo, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-09890 HT.01.01.TH.2003 tertanggal 5 Mei 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 2291 tanggal 4 Maret 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19 tertanggal 04 November 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan/ disetor perusahaan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat persetujuan No. AHU-0075609.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 11 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Gedung Noble House Lantai 35, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 Nomor 2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 19 tertanggal 10 September 2019 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan yang utama adalah bergerak dibidang real estat, perdagangan besar, dan jasa.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary

PT Graha Lestari Internusa

Based on Deed of Sale and Purchase No. 112 dated November 28, 2013, the Company purchased 11,999 shares or equivalent to 99,99% ownership of PT Graha Lestari Internusa from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 11,999,000,000.

PT Graha Lestari Internusa (the Company) is incorporated under Deed No. 5 dated March 20, 2003 by Notary Sri Rachma Chandrawati Hardiyanto Hoesodo, S.H. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No.C-09890 HT.01.01.TH.2003 dated May 5, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 Supplement No. 2291 dated March 4, 2005.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 19 dated November 04, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, concerning changes the increase in authorized and issued/ paid up capital of the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with approval letter No. AHU-0075609.AH.01.02.TAHUN 2020 dated November 11, 2020.

The Company is domiciled in Noble House Building 35th Floor, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E.4.2 Nomor 2, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta

In accordance with article 3 of the Company's articles of association by Deed No. 19 dated September 10, 2019 by Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's main activities is real estate, large trade, and service.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Artha Mas Investama

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 115 tanggal 28 November 2013, Perseroan membeli 9.999 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham PT Artha Mas Investama dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 9.999.000.000.

PT Artha Mas Investama (Perusahaan) didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 11 Desember 2001 oleh Dewikusuma, S.H., Notaris di Semarang. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-02024. HT.01.01.TH.2002 tanggal 6 Februari 2002.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 04 November 2020 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-0189363.AH.01.11.TAHUN 2020 tertanggal 12 November 2020

Perusahaan berdomisili di Jl. Perjuangan Ruko Kedoya Permai Blok A No. 1B Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Perubahan No. 30 tanggal 12 September 2019 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak di bidang real estat, konstruksi, dan perdagangan besar.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Artha Mas Investama

Based on Deed of Sale and Purchase No. 115 dated November 28, 2013, the Company purchased 9.999 shares or equivalent to 99,99% ownership of PT Artha Mas Investama from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 9.999.000.000.

PT Artha Mas Investama (the Company) was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia, based on Notarial Deed No. 10 dated December 11, 2001 of Dewikusuma, S.H., Notary in Semarang. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02024.HT.01.01.TH.2002 dated February 6, 2002.

The Company articles of association have been amended by Deed No. 18 dated November 04, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., Notary in Jakarta regarding the change in the composition of The Company's shareholders. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0189363.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 12, 2020.

The Company is domiciled in Jl. Perjuangan Ruko Kedoya Permai Blok A No. 1B Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.

In accordance with article 3 of Change of Notarial Deed No. 30 dated September 12, 2019 of Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's activities mainly real estate, construction, and large trade.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 27 tanggal 10 Desember 2015, Perseroan membeli 263 saham atau setara dengan 99,62% kepemilikan saham PT Graha Metta Karuna dari PT North Pacific Developments, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp 263.000.000.

PT Graha Metta Karuna (Perusahaan) didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 13 November 2007 oleh Suwoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No C-04602 HT.01.01-TH.2007 Tanggal 28 November 2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 164 tanggal 14 Oktober 2020 oleh Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham. Akta Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0403720 TAHUN 2020 tertanggal 3 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya Jl. Taman Kedoya Permai blok A No. 1B-2A. Kel. Kebon Jeruk Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.

Sesuai dengan pasal 3 Akta perubahan Perusahaan No. 20 tanggal 10 September 2019 oleh notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak di bidang pembangunan rumah (Kategori L) dan kontraktor (Kategori F).

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Graha Metta Karuna

Based on Deed of Sale and Purchase No. 27 dated December 10, 2015, the Company purchased 263 shares or equivalent to 99,62% ownership of PT Graha Metta Karuna from PT North Pacific Developments, a third party, at a cost of Rp 263.000.000.

PT Graha Metta Karuna (the Company) was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Based on Notarial Deed No. 02 dated November 13, 2007 of Suwoto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-04602 HT.01.01-TH.2007 dated November 28, 2007.

The Company's articles of association has been amended by notarial deed No. 164 dated October 14, 2020 by oleh Christina Dwi Utami., S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in Jakarta regarding changes in the composition of Company's shareholders. The Amandement of the deed were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0403720 TAHUN 2020 Dated November 3, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. Taman Kedoya Permai Blok A No. 1B-2A. Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat. 11530.

In accordance with article 3 of The Company Amendment Deed No. 20 dated September 10, 2019 by the notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of the Company's main activities is engaged in real estate (Category L) and contractors (Category F).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Knightsbridge Luxury Development

Pada tahun 2016, entitas induk (PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk) berpartisipasi dalam program pengampunan pajak periode ketiga dengan penambahan aset berupa penyertaan saham ke PT Knightsbridge Luxury Development senilai Rp 149.000.000 sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-6228/PP/WPJ.04/ 2016 tertanggal 11 Oktober 2016. Transaksi ini dicatat sesuai dengan ketentuan pada PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" paragraf 24 dan dengan menerapkan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" paragraf 41-53. Oleh karena penyertaan saham ini telah dimiliki sejak tahun 2015, efek atas penambahan aset tersebut diakui pada tahun 2015 dengan penyesuaian pada saldo laba. Aspek legalitas terkait dengan penyertaan saham ini telah sesuai dengan Akta No. 105 tanggal 29 Desember 2017 oleh Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

PT Knightsbridge Luxury Development ("Perusahaan") didirikan berdasarkan hukum dan undang-undang Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 19 Januari 2011 oleh Zainuddin, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU – 06851.AH.01.01. TAHUN 2011 Tanggal 10 Februari 2011.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Knightsbridge Luxury Development

In 2016, holding entity (PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk) participated in the third period of tax amnesty program with additional assets in the form of share investment of PT Knightsbridge Luxury Development amounted to Rp 149,000,000 in accordance with Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No: KET-6228/PP/ WPJ.04/2016 dated October 11, 2016. This transaction was recorded in accordance with SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" paragraph 24 and by applying SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" paragraph 41-53. Since these share investments have been held since 2015, the effect of the addition of the assets is recognized in the 2015 with an adjustment to retained earnings. The legal aspect relating to the investment of these shares is in accordance with Deed No. 105 dated December 29, 2017 by Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

PT Knightsbridge Luxury Development ("The Company") was established under the laws and regulations of the Republic of Indonesia. Based on Notarial Deed No. 44 dated January 19, 2011 of Zainuddin, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU – 06851.AH.01.01.TAHUN 2011 dated February 10, 2011.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Knightsbridge Luxury Development (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan akta notaris No. 166 tanggal 14 Oktober 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0403809 tertanggal 4 November 2020.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya Gedung Noble House lantai 9 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung kavling E.4.2 Nomor 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Akta Perubahan Perusahaan No. 22 tanggal 10 September 2019 Oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang utama adalah bergerak dibidang real estat dan perdagangan besar.

Pendirian Entitas Anak

PT Rajawali Mega Persada

Berdasarkan Akta Pendirian No. 14 tanggal 8 Agustus 2018, Perseroan telah mendirikan PT Rajawali Mega Persada dengan kepemilikan sebesar 12.499 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan saham pada PT Rajawali Mega Persada dengan harga perolehan sebesar Rp 125.000.000.

PT Rajawali Mega Persada ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 8 Agustus 2018 oleh Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038428.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 14 Agustus 2018.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Acquisition of a Subsidiary (Continued)

PT Knightsbridge Luxury Development (continued)

The Company's article of association have been amended by Deed No. 166 dated October 14, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change in the composition of The Company's shareholders. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0403809 dated November 4, 2020.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building 9th floor Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung kavling E.4.2 Nomor 2 RT/RW. 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.

In accordance with article 3 of Change of Notarial Deed No. 22 dated September 10, 2019 by Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary in Jakarta, the scope of The Company's activities mainly real estate and large trade.

Establishment of a Subsidiary

PT Rajawali Mega Persada

Based on the Deed of Establishment No. On August 8, 2018, the Company established PT Rajawali Mega Persada with an ownership of 12.499 shares or equivalent to 99,99% ownership in PT Rajawali Mega Persada with an acquisition price of Rp 125.000.000.

PT Rajawali Mega Persada ("the Company") is established under Deed No. 14 dated August 8, 2018 by Kezia Janty Lega, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0038428.AH.01.01.TAHUN 2018 dated August 14, 2018.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)

PT Rajawali Mega Persada (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak di bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-237/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 287.037.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.340 (Rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.435.185.100 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Consolidated Subsidiaries (Continued)

Establishment of a Subsidiary (Continued)

PT Rajawali Mega Persada (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities is engaged in the building, trading and services industry

d. Public Offering of Share of The Company

On August 31, 2020, The Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering ("PUT") for 287.037.000 of The Company's share to public with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share and offering Price of Rp 1.340 (full Rupiah) per share

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 all of The Company issued share totaling 1.435.185.100 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak (Grup) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan VIII.G.7 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perseroan (Entitas Anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perseroan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which consist of SFAS issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Rules No VIII.G.7 of Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations related to presentation of financial statement. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basic of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basic of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company (its Subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non-pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Seluruh laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Basic of Consolidation (continued)

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate. When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group. All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at of the recognized amounts of the fair value acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interest' shares of subsequent changes in equity.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance. Changes in the Group's interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Basic of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and other comprehensive income and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair value and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amount which was accounted for as other comprehensive income and accumulated equity accounted as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss and other comprehensive income or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transaction and Balance

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan mengadopsi PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" secara retrospektif, yang menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Effective on January 1, 2013, the company adopted SFAS No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", retrospectively, which explains how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the entity and translate financial statements into a presentation currency.

Perseroan memperhitungkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency.

Jika tidak ada indikator yang dicampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan efek ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasarinya. Mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah, laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dengan penuh pembulatan ke atas. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah akan dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

If no indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions that underlie them. Company's functional currency is the Rupiah, the financial statements are presented in Rupiah with full rounding up. Transactions during the year involving currencies other than the Rupiah are recorded in Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date.

Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Kurs yang digunakan atas saldo mata uang asing yang signifikan adalah sebagai berikut:

Exchange rate used the balance of the significant foreign currency are as follows:

	March 31, 2022	December 31, 2021	
1USD/ Rupiah	14.349	14.269	1 USD/ Rupiah

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Business combinations

Business combinations, except for the combination of entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity.

For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or by the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are directly charged and presented as "Other expenses".

When acquiring a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and the foreclosed financial liability under the contractual terms of economic conditions and other related conditions existing on the date of acquisition.

In a gradual combination of business, on acquisition date, the acquirer measures the fair value of previously owned equity interest in the acquired party and recognizes the gain or loss resulting from the profit and loss.

On acquisition date, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the aggregate value of the redeemed benefit and the amount recognized for KNP over the identifiable net assets acquired and the liabilities to be acquired. If the aggregate value is less than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference (gain from acquisition of shares) is recognized in profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian atas transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan dalam rangka re-organisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama. Penerapan PSAK No. 38 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purposes of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition, is allocated to each of the Company's Cash Generation Units ("UPK") and / or its subsidiaries which are expected to benefit from the combined synergies regardless of whether the asset or other liabilities from the acquired party are allocated to the UPK.

If goodwill has been allocated to an UPK and certain operations on such UPK are discontinued, the goodwill associated with the discontinued operation is included in the carrying amount of the operation when determining the profit or loss from disposal. The released goodwill is measured based on the relative value of discontinued operation and the portion of the retained UPK.

Acquisitions or transfer of shares between entities under common control are accounted for in accordance with SFAS No. 38, "Combination of Business Entities Under Common Control" will become effective on January 1, 2013. This SFAS regulates the recognition, measurement and presentation of business combination transactions conducted in the context of re-organization of entities within the same business group. Application of SFAS No. 38 has no significant effect on the consolidated financial statements.

In SFAS No. 38, the transfer of business between entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business transferred and may not result in a gain or loss for the group as a whole or for the individual entity within the group. Since business transfers between entities under common control do not result in changes in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of interest method.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor-Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendalian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perseroan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Business combinations (continued)

In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements where a business combination occurs and for other periods are presented for comparative purposes, are presented in such a way as if the business combination had occurred since the beginning of the period under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the amount of the consideration transferred is recognized in "Additional Paid-in Capital-Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" account in the consolidated statement of financial position.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance The Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

h. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

h. Transactions With Related Parties (continued)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

i. Prepaid expenses and advance

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

j. Tanah untuk pengembangan

j. Land for development

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

The cost of land for development consist of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus ke nilai sisa diperkirakan mereka selama lebih rendah dari estimasi masa manfaat aset.

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Kendaraan	8 (12,5%)	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	4 (25%)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4 (25%)	Office equipment

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

I. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

I. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated.

The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

l. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	4 – 20 (5% - 25%)	<i>Buildings and infrastructures</i>

m. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun "Persediaan", "Aset Tetap" atau "Properti Investasi" yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Investment properties (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

For transfers from investment property to property used alone, the Company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the Company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

m. Construction in Progress

The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, fixed asset or investment property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Fixed Assets" account in question.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Konstruksi Dalam Pengerjaan (lanjutan)

PSAK 44 menjelaskan bahwa unsur biaya yang dikapitalisasi dalam proyek pengembangan real estat adalah sebagai berikut:

1. biaya praperolehan tanah
2. biaya perolehan tanah
3. biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek
4. biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat
5. biaya pinjaman

m. Construction In Progress (continued)

PSAK 44 explains that the elements of costs capitalized in real estate development projects are as follows:

1. the cost of land acquisition
2. the cost of land
3. cost that are directly related to project
4. costs that can be attributed to real estate development activities
5. borrowing costs

n. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan uang yang berasal dari penyewa sehubungan dengan penerimaan dimuka atas kontrak sewa unit perkantoran Gedung Noble House.

n. Unearned Revenue

The unearned revenue is stated at cost. The unearned revenue is all receipts from tenants in connection with unearned receipts regarding lease contract of Noble House unit office tower.

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

o. Trade Payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from a supplier in ordinary course of business. Accounts payable are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut: Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; Kontrak memiliki substansi komersial, dan Besar menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

p. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, The Company performs transaction following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows: The contract has been agreed by the parties involved in the contract, The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred, The substance; and contract has commercial It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas pendapatan ketika kewajiban lain-lain" uap "Pendapatan ditangguhkan". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

**p. Revenue and Expenses Recognition
(continued)**

In determining revenue recognition, The Company performs transaction following five steps of assessment: (continued)

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Payment of the transaction price differs for contract. A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are than the performance obligation satisfied. The contract liability will be the performance obligation has been satisfied. assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income". each more recognised as revenue when Contract The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan kontrak sewa unit gedung perkantoran Noble House diakui dengan cara amortisasi atas nilai keseluruhan kontrak sewa dengan metode garis lurus sesuai dengan umur masa sewa.

Pendapatan jasa servis, telepon, air, listrik, parkir, internet, lembur, instalasi, dan desain ruangan diakui pada saat jasa diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

q. Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue from lease contract for Noble House office tower is recognized by amortization of the total value of the lease contract using the straight-line method according to the age of the lease period.

Revenue from service charge, telephone, water, electricity, parking, internet, overtime, installation, and fit out are recognized when the services are rendered to the leases.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

q. Leases (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Company adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Company applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

Dampak terhadap akuntansi pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

In applying PSAK 73 for the first time, the Company used the following practical expedients permitted by the standard:

- use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets
- exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020
- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease
- election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application

Impact on lessor accounting

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Dampak terhadap akuntansi *lessee*

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-panjang (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

Impact on *lessee* Accounting

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

q. Leases (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

The Company applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

q. Sewa (lanjutan)

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

r. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada akhir periode, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Leases (continued)

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

r. Decrease Value of Non - Financial Assets

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

Management believes that there is no indication of a potential decline in the value of non-financial assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Berdasarkan PSAK No. 24, tentang "Imbalan Kerja", telah berlaku sejak 1 Januari 2015. PSAK ini mensyaratkan Perusahaan mengakui semua imbalan kerja yang ditawarkan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup tunjangan pasca-kerja, tunjangan karyawan, imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja jangka panjang, pesangon, kompensasi pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasi dari para karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Liabilities long-term employee benefits

Based on PSAK No. 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company's recognizes all employee benefits offered through the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits, short-term employment benefit, long-term employment benefit, severance, and termination compensation equity-based.

The calculation of the estimated liability for employee benefits based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (vested) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

Grup telah menunjuk aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Aktuaris independen telah melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015).

t. Instrumen keuangan

Aset keuangan non-derivatif

Aset keuangan non-derivatif terdiri dari investasi pada ekuitas dan sekuritas hutang, perdagangan dan piutang lain-lain serta kas dan setara kas.

a. Klasifikasi dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Amortisasi biaya perolehan;
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

s. Liabilities long-term employee benefits (continued)

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediately after the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

The Group has appointed an independent actuary, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office. Independent actuary has calculated on the defined benefit obligation in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2015).

t. Financial instruments

Non-derivative financial assets

Non-derivative financial assets comprise investments in equity and debt securities, trade and other receivables and cash and cash equivalents.

a. Classification and measurement

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- Amortised cost;
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI); and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

a. Klasifikasi dan pengukuran

Klasifikasi tersebut bergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan serta persyaratan kontraktual dari arus kas dari aset keuangan tersebut.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

b. Pengakuan awal

Aset keuangan diakui jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual dari aset keuangan tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

c. Pengukuran setelah pengakuan awal

i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan dalam pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

a. Classification and measurement

The classification depends on The Company's business model for managing the financial assets as well as the contractual terms of the cash flows of the financial asset.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company reclassifies financial assets when and only when its business model for managing those assets changes.

b. At initial recognition

A financial asset is recognised if The Company becomes a party to the contractual provisions of the financial asset.

At initial recognition, The Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

c. At subsequent measurement

i) Financial assets at amortised cost

Financial assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in interest income using the effective interest rate method.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

**c. Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

ii) Aset keuangan melalui FVOCI

Instrumen utang yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk dijual, dan di mana arus kas aset hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga, diklasifikasikan sebagai FVOCI. Mutasi nilai wajar diakui di penghasilan komprehensif lain (OCI) dan diakumulasi dalam cadangan nilai wajar, kecuali untuk pengakuan penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Jika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di OCI akan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan disajikan dalam "pendapatan dan beban operasional lainnya". Pendapatan bunga dari aset keuangan ini diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan dalam "pendapatan bunga".

Perusahaan telah memilih untuk mengakui perubahan nilai wajar efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan di OCI karena ini adalah investasi strategis dan Perusahaan menganggap ini lebih relevan. Mutasi nilai wajar investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI disajikan sebagai "keuntungan/ kerugian nilai wajar" di OCI. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan dividen. Pada pelepasan investasi ekuitas, setiap perbedaan antara nilai tercatat dan nilai hasil penjualan akan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan ditransfer ke laba ditahan bersama dengan jumlah yang sebelumnya diakui di OCI terkait dengan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

c. At subsequent measurement (continued)

ii) Financial assets at FVOCI

Debt instruments that are held for collection of contractual cash flows and for sale, and where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are classified as FVOCI. Movements in fair values are recognised in other comprehensive income (OCI) and accumulated in fair value reserve, except for the recognition of impairment, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and presented in "other operating income and expenses". Interest income from these financial assets is recognised using the effective interest rate method and presented in "interest income".

The Company has elected to recognise changes in fair value of equity securities not held for trading in OCI as these are strategic investments and The Company considers this to be more relevant. Movements in fair values of equity investments classified as FVOCI are presented as "fair value gains/losses" in OCI. Dividends from equity investments are recognised in profit or loss as dividend income. On disposal of an equity investment, any difference between the carrying amount and sales proceed amount would be recognised in other comprehensive income and transferred to retained profits along with the amount previously recognised in OCI relating to that asset.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan non-derivatif (lanjutan)

c. Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

iii) Aset keuangan melalui FVTPL

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan maupun yang tidak memenuhi kriteria sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Pergerakan nilai wajar dan pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya dan disajikan dalam "pendapatan operasional lainnya".

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi jika dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan seperti itu pada pengakuan awal. Aset keuangan ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika Perusahaan mengelola investasi tersebut dan membuat keputusan pembelian dan penjualan berdasarkan nilai wajarnya. Pada saat pengakuan awal, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan perubahannya, yang memperhitungkan pendapatan dividen, diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, pos tersebut diukur pada nilai wajar dan perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs dari pos moneter tersedia untuk dijual, diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain dan disajikan pada cadangan tersedia untuk dijual di ekuitas. Ketika investasi dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial assets (continued)

c. At subsequent measurement (continued)

iii) Financial assets at FVTPL

Financial assets that are held for trading as well as those that do not meet the criteria for classification as amortised cost or FVOCI are classified as FVTPL. Movement in fair values and interest income is recognised in profit or loss in the period in which it arises and presented in "other operating income".

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is held for trading or is designated as such upon initial recognition. Financial assets are designated as fair value through profit or loss if The Company manages such investments and makes purchase and sale decisions based on their fair value. Upon initial recognition, attributable transaction costs are recognised in the profit or loss when incurred. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and changes there in, which takes into account any dividend income, are recognised in the profit or loss.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than for impairment losses and foreign exchange gains and losses on available-for-sale monetary items, are recognised directly in other comprehensive income and presented in the available-for-sale reserve in equity. When an investment is derecognised, the cumulative gain or loss in equity is reclassified to profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang terdiri dari kas dan setara kas, serta piutang usaha dan piutang lainnya (tidak termasuk pembayaran di muka).

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan deposito bank. Untuk tujuan laporan arus kas, jaminan yang dijaminakan dikecualikan selama cerukan bank yang dapat dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan dimasukkan sebagai komponen kas dan setara kas.

Liabilitas keuangan non-derivatif

Perusahaan pada awalnya mengakui efek hutang yang diterbitkan pada tanggal asalnya. Liabilitas keuangan untuk imbalan kontinjensi yang dibayarkan dalam kombinasi bisnis diakui pada tanggal akuisisi. Semua liabilitas keuangan lainnya (termasuk liabilitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) diakui pada awalnya pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

Investments in equity securities whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less accumulated impairment loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such assets are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method, less any impairment losses. Loans and receivables comprise cash and cash equivalents, and trade and other receivables (excluding prepayments).

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash balances and bank deposits. For the purpose of the statement of cash flows, pledged deposits are excluded whilst bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of The Company's cash management are included as a component of cash and cash equivalents.

Non-derivative financial liabilities

The Company initially recognises debt securities issued on the date that they are originated. Financial liabilities for contingent consideration payable in a business combination are recognised at the acquisition date. All other financial liabilities (including liabilities designated at fair value through profit or loss) are recognised initially on the trade date, which is the date that The Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan non-derivatif (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan seperti itu pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahannya, termasuk setiap beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif ke dalam kategori liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan lainnya terdiri dari pinjaman, pinjaman, sekuritas hutang, hutang dagang dan hutang lain-lain.

Pengakuan ulang

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas dari aset keuangan kedaluwarsa atau jika Perusahaan mengalihkan aset keuangan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kendali atau mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset tersebut. Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saling hapus

Aset dan kewajiban keuangan saling hapus dan jumlah neto disajikan di neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak hukum untuk saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Non-derivative financial liabilities (continued)

A financial liability is classified as fair value through profit or loss if it is classified as held for trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognised in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognised in profit or loss.

The Company classifies non-derivative financial liabilities under the other financial liabilities category. Such financial liabilities are recognised initially at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Other financial liabilities comprise loans, borrowings, debt securities, trade payables and other payables.

Derecognition

Financial assets are derecognised if The Company's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire or if The Company transfers the financial assets to another party without retaining control or transfers substantially all the risks and rewards of the assets. The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the balance sheet when, and only when, The Company has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perusahaan memiliki instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai mata uang asing dan risiko suku bunga. Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat secara terpisah jika kontrak utama bukan merupakan aset keuangan dan karakteristik ekonomi serta risiko dari kontrak utama dan derivatif melekat tidak terkait erat, instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan kontrak utama derivatif akan memenuhi definisi derivatif, dan instrumen gabungan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan bergantung pada apakah derivatif tersebut ditujukan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Perusahaan menetapkan setiap lindung nilai sebagai: (a) lindung nilai arus kas; (b) lindung nilai nilai wajar; atau (c) lindung nilai investasi bersih.

Pada awal penetapan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan secara resmi mendokumentasikan hubungan ekonomi antara instrumen lindung nilai dan item lindung nilai, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko dalam melakukan transaksi lindung nilai dan risiko lindung nilai, bersama dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perusahaan membuat penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan sangat efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari masing-masing item lindung nilai yang dapat diatribusikan. Untuk lindung nilai arus kas dari prakiraan transaksi, transaksi tersebut sangat mungkin terjadi dan harus menghadirkan eksposur terhadap variasi arus kas yang pada akhirnya dapat memengaruhi laba atau rugi yang dilaporkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company holds derivative financial instruments to hedge its foreign currency and interest rate risk exposures. Embedded derivatives are separated from the host contract and accounted for separately if the host contract is not a financial asset and the economic characteristics and risks of the host contract and the embedded derivative are not closely related, a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative, and the combined instrument is not measured at fair value through profit or loss. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates each hedge as either: (a) cash flow hedge; (b) fair value hedge; or (c) net investment hedge.

On initial designation of the derivative as the hedging instrument, The Company formally documents the economic relationship between the hedging instrument and hedged item, including the risk management objectives and strategy in undertaking the hedge transaction and the hedged risk, together with the methods that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, of whether the hedging instruments are expected to be highly effective in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items attributable to the hedged risk. For a cash flow hedge of a forecast transaction, the transaction should be highly probable to occur and should present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect reported profit or loss.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar, dan perubahannya dicatat seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Hubungan lindung nilai yang ditetapkan berdasarkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai lindung nilai berkelanjutan dan dokumentasi lindung nilai diselaraskan dengan persyaratan PSAK 71.

a. Lindung nilai arus kas

Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi nilai dari variabilitas arus kas yang terkait dengan prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Jika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif tersebut diakui di OCI dan diakumulasikan dalam cadangan lindung nilai. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Jika prakiraan transaksi lindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan item non-keuangan, seperti persediaan, jumlah yang diakui sebagai OCI dimasukkan dalam biaya awal item non-keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Derivatives are recognised initially at fair value, attributable transaction costs are recognised in the profit or loss when incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value, and changes therein are accounted for as described below.

Hedging relationships designated under PSAK 71 as at January 1, 2020 are treated as continuing hedges and hedge documentation are aligned with the requirements of PSAK 71.

a. Cash flow hedges

The Company designates certain derivatives as hedging instruments to hedge the variability in cash flows associated with highly probable forecast transactions arising from changes in foreign exchange rates and interest rates.

When a derivative is designated as a cash flow hedging instrument, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognised in OCI and accumulated in the hedging reserve. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognised immediately in profit or loss.

Where the hedged forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, such as inventory, the amounts recognised as OCI is included in the initial cost of the non-financial item.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

a. Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai atau instrumen lindung nilai dijual, kedaluwarsa, dihentikan atau dilaksanakan, maka akuntansi lindung nilai dihentikan secara prospektif. Ketika akuntansi lindung nilai untuk lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi dalam cadangan lindung nilai tetap dalam ekuitas sampai, untuk lindung nilai dari suatu transaksi yang menghasilkan pengakuan item nonkeuangan, hal tersebut dimasukkan dalam item non-keuangan, biaya pada pengakuan awal atau, untuk lindung nilai arus kas lainnya, direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang sama atau periode ketika arus kas masa depan yang diharapkan lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

b. Lindung nilai nilai wajar

Komitmen pasti dari kontrak yang dibuat dengan berbagai pelanggan dalam mata uang asing ditetapkan sebagai item lindung nilai. Perusahaan menggunakan forward mata uang asing untuk melindungi eksposurnya terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari kontrak ini. Di bawah kebijakan Perusahaan, persyaratan penting dari kontrak pertukaran berjangka harus selaras dengan item lindung nilai. Perusahaan menetapkan komponen spot kontrak berjangka sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan nilai wajar atas item lindung nilai yang timbul dari risiko mata uang diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar di tempat mata uang yang selanjutnya ditetapkan sebagai lindung nilai nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dalam item baris yang sama dengan perubahan nilai wajar dari item yang dilindungi nilainya. wajar atas

Perubahan nilai wajar atas bagian yang tidak efektif dari mata uang ke depan diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan secara terpisah dalam "pendapatan atau beban operasional lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

a. Cash flow hedges (continued)

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting or the hedging instrument is sold, expires, is terminated or is exercised, then hedge accounting is discontinued prospectively. When hedge accounting for cash flow hedges is discontinued, the amount that has been accumulated in the hedging reserve remains in equity until, for a hedge of a transaction resulting in recognition of a non-financial item, it is included in the non-financial item's cost on its initial recognition or, for other cash flow hedges, it is reclassified to profit or loss in the same period or periods as the hedged expected future cash flows affect profit or loss.

b. Fair value hedges

The firm commitment of contracts entered into with various customers denominated in foreign currencies are designated as the hedged item. The Company uses foreign currency forwards to hedge its exposure to foreign currency risk arising from these contracts. Under The Company's policy, the critical terms of the forward exchange contracts must align with the hedged items. The Company designates the spot component of forward contracts as the hedging instrument. The fair value changes on the hedged item resulting from currency risk are recognised in profit or loss. The fair value changes on the spot of the currency forwards designated as fair value hedges are recognised in profit or loss within the same line item as the fair value changes from the hedged item.

The fair value changes on the ineffective portion of currency forwards are recognised in profit or loss and presented separately in "other operating income or expenses".

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

c. Lindung nilai investasi bersih

Perusahaan menetapkan kewajiban keuangan derivatif dan non-derivatif tertentu sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas investasi bersih dalam operasi luar negeri.

Ketika instrumen derivatif atau kewajiban keuangan non-derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri, bagian efektif dari, untuk derivatif, perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai atau, untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui di OCI dan disajikan dalam cadangan penjabaran dalam ekuitas. Setiap bagian yang tidak efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif atau keuntungan dan kerugian selisih kurs dari non-derivatif segera diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui di OCI direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan operasi luar negeri.

d. Derivatif melekat yang dapat dipisahkan

Perubahan nilai wajar dari derivatif melekat yang dipisahkan langsung diakui pada laporan laba rugi.

e. Derivatif non-perdagangan lainnya

Jika instrumen keuangan derivatif tidak dirancang dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, semua perubahan nilai wajarnya segera diakui dalam laporan laba rugi.

f. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Kebijakan yang diterapkan dalam informasi komparatif yang disajikan untuk 1 Januari 2021 serupa dengan yang diterapkan untuk 31 Maret 2022. Namun demikian, derivatif melekat tidak dipisahkan dari kontrak utama yang merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Sebagai gantinya, instrumen keuangan hibrida tersebut dinilai secara keseluruhan untuk klasifikasi aset keuangan berdasarkan PSAK 71.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

c. Net investment hedge

The Company designates certain derivatives and non-derivative financial liabilities as hedges of foreign exchange risk on a net investment in a foreign operation.

When a derivative instrument or a non-derivative financial liability is designated as the hedging instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation, the effective portion of, for a derivative, changes in the fair value of the hedging instrument or, for a non-derivative, foreign exchange gains and losses is recognised in OCI and presented in the translation reserve within equity. Any ineffective portion of the changes in the fair value of the derivative or foreign exchange gains and losses on the non-derivative is recognised immediately in profit or loss. The amount recognised in OCI is reclassified to profit or loss on disposal of the foreign operation.

d. Separable embedded derivatives

Changes in the fair value of separated embedded derivatives are recognised immediately in the profit or loss.

e. Other non-trading derivatives

When a derivative financial instrument is not designated in a hedge relationship that qualifies for hedge accounting, all changes in its fair value are recognised immediately in the profit or loss.

f. Derivative financial instruments and hedge accounting

The policy applied in the comparative information presented for January 1, 2021 is similar to that applied for March 31, 2022. However, embedded derivatives are not separated from host contracts that are financial assets in the scope of PSAK 71. Instead, the hybrid financial instrument is assessed as a whole for classification of financial assets under PSAK 71.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai pada basis ke depan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi dan FVOCI, aset kontrak dan kontrak jaminan keuangan. Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan yang diharapkan untuk diakui sejak pengakuan awal piutang. Perusahaan menerapkan pendekatan umum KKE 12 bulan pada pengakuan awal untuk semua aset keuangan dan kontrak jaminan keuangan lainnya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan 'mengalami penurunan nilai kredit' ketika satu atau beberapa peristiwa yang memiliki dampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari peminjam atau penerbit;
- pelanggaran kontrak seperti wanprestasi atau jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- restrukturisasi pinjaman atau uang muka oleh Perusahaan dengan ketentuan yang tidak akan dipertimbangkan oleh Perusahaan sebaliknya;
- kemungkinan besar pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk sekuritas karena kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward looking basis the Expected Credit Losses (ECL) associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI, contract assets and financial guarantee contracts. For trade receivables, The Company applies the simplified approach permitted by the PSAK 71, which requires Expected Credit Losses 12-months to be recognised from initial recognition of the receivables. The Company applies the general approach of 12-months ECL at initial recognition for all other financial assets and financial guarantee contracts.

At each reporting date, The Company assesses whether financial assets carried at amortised cost are credit-impaired. A financial asset is 'credit-impaired' when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due;
- the restructuring of a loan or advance by The Company on terms that The Company would not consider otherwise;
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or
- the disappearance of an active market for a security because of financial difficulties.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk kepentingan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama, dinilai pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa kerugian telah terjadi setelah pengakuan awal aset, dan peristiwa kerugian tersebut berdampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari aset tersebut yang dapat diestimasi dengan andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan (termasuk efek ekuitas) mengalami penurunan nilai dapat mencakup wanprestasi atau tunggakan oleh debitur, restrukturisasi sejumlah hutang kepada Perusahaan dengan ketentuan yang tidak akan dipertimbangkan oleh Perusahaan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, merugikan perubahan dalam status pembayaran peminjam atau penerbit di Perusahaan, kondisi ekonomi yang berhubungan dengan wanprestasi atau hilangnya pasar aktif untuk sekuritas.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual dievaluasi penurunan nilainya secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang ditemukan tidak mengalami penurunan nilai secara khusus kemudian dievaluasi secara kolektif untuk mengetahui penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum diidentifikasi. Sisa aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif dengan mengelompokkan instrumen yang memiliki karakteristik risiko serupa.

Dalam menilai penurunan nilai kolektif, Perusahaan menggunakan tren historis dari kemungkinan gagal bayar, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini sedemikian rupa sehingga kemungkinan besar kerugian sebenarnya lebih besar atau lebih rendah dari yang disarankan oleh tren historis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

A financial asset not carried at fair value through profit or loss, including an interest in an associate and joint venture, is assessed at each reporting period to determine whether there is any objective evidence that it is impaired. A financial asset is impaired if objective evidence indicates that a loss event has been occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event had a negative effect on the estimated future cash flows of that asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets (including equity securities) are impaired can include default or delinquency by a debtor, restructuring of an amount due to The Company on terms that The Company would not consider otherwise, indications that a debtor or issuer will enter bankruptcy, adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in The Company, economic conditions that correlate with defaults or the disappearance of an active market for a security.

All individually significant financial assets are assessed for specific impairment on an individual basis. All individually significant financial assets found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has incurred but not yet identified. The remaining financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such instruments with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, The Company uses historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or lesser than that suggested by historical trends.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dihitung sebagai selisih antara nilai tercatatnya dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai akun penyisihan piutang. Ketika Perusahaan menganggap bahwa tidak ada prospek yang realistis untuk pemulihan aset, jumlah yang relevan dihapuskan. Jika peristiwa selanjutnya menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai menurun, penurunan kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Perubahan provisi penurunan nilai yang disebabkan oleh penerapan metode suku bunga efektif disajikan sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari efek hutang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik, dengan jumlah pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Namun, setiap pemulihan selanjutnya atas nilai wajar dari efek ekuitas tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

An impairment loss in respect of a financial asset measured at amortised cost is calculated as the difference between its carrying amount, and the present value of the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Losses are recognised in the profit or loss and reflected as an allowance account against receivables. When The Company considers that there are no realistic prospects of recovery of the asset, the relevant amounts are written off. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the decrease in impairment loss is reversed through profit or loss.

The cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, less any impairment loss recognised previously in the profit or loss. Changes in impairment provision attributable to application of the effective interest method are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be related objectively to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, then the impairment loss is reversed, with the amount of the reversal recognised in the profit or loss. However, any subsequent recovery in the fair value of an impaired available-for-sale equity security is recognised in other comprehensive income.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

u. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas
Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity
Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements subscribed and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instruments is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issues by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortized cost.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, beban yang masih harus dibayar, jaminan penyewa, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan obligasi konversi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, tenant guarantee, bank loans, consumer financing payables, and convertible bonds, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligation are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

v. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak – pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

v. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (*tidak disesuaikan*) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

w. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Fair Value of Financial Instruments (continued)

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

w. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently have legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Pajak penghasilan

x. Income tax

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak-pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002 berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2002, pendapatan dari persewaan tanah dan / atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari nilai sewa.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

In accordance with government regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002 effective on May 1, 2002, income from rent of land and / or building subjected to final tax of 10% from rent value.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(LANJUTAN)**

x. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam pajak sehubungan dengan situasi di mana sebuah peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Apabila diperlukan, itu menetapkan ketentuan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

y. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 31 Maret 2022, dan 1.435.185.100 saham pada 31 Desember 2021.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

Instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dianggap telah dikonversi menjadi saham biasa pada awal periode atau pada tanggal penerbitan instrumen berpotensi saham biasa tersebut, jika penerbitannya lebih akhir, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 31 Maret 2022, dan 1.435.185.100 saham pada 31 Desember 2021.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

x. Income tax (continued)

Final Tax (continued)

Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

y. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 1.435.185.100 shares on March 31, 2022, and 1.435.185.100 shares on December 31, 2021.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares.

Potentially diluted instruments are deemed to have been converted into ordinary shares at the beginning of the period or at the date of issue of such potential ordinary shares, if the issuance is later, which calculations were based on 1.435.185.100 shares on March 31, 2022, and 1.435.185.100 shares on December 31, 2021.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

z. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
- e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aa. Aset kontinjensi

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z. Segment Information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.
- d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- e) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- f) for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aa. Contingent assets

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- **Penentuan mata uang fungsional**
Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.
- **Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha**
Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.
Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Determination of functional currency**
The functional currency of each of the entities under the GGroup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.
- **Allowance for impairment of trade receivables**
The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.
In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Group's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions

The preparation of financial statements in conformity with financial accounting standard in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect:

- The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2.b) Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup membuat penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (Continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

2.b) Allowance for doubtful accounts

The Group makes allowance for doubtful accounts based on an analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgements and estimates.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.b) Penyisihan piutang ragu - ragu (lanjutan)

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (Continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.b) Allowance for doubtful accounts (continued)

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of loans and receivables and bad debt expense in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

2.c) Estimated useful lifes of fixed assets

The useful life of each asset in the Group is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2.e) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetapnya, Perseroan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 8 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 615.254.976 dan Rp 698.223.591 (lihat Catatan 8).

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (Continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value. Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

2.e) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated over their estimated useful lives. In depreciating its fixed assets, the Company uses the straight-line method and double declining method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Carrying value of fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021, are Rp 615.254.976 and Rp 698.223.591 respectively (see Note 8).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (Continued)

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.f) Employee benefits

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

2.g) Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- 2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan (lanjutan)

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 1.489.441.884 dan Rp 1.024.420.827 (lihat Catatan 16b).

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

- 2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.g) Income Tax (continued)

The Group as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of March 31, 2022 and December 31, 2021, are Rp 1.489.441.884 and Rp 1.024.420.827 respectively (see Note 16b).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Kas kecil	109.463.909	9.729.800	Petty Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.397.467.807	7.124.142.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	1.932.756.494	844.970.349	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Nationalnobu Tbk.	532.550.584	540.760.594	PT Bank Nationalnobu Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	281.462.030	429.952.243	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	149.881.212	150.001.212	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Bukopin	41.293.081	17.374.975	PT Bank Bukopin
PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	3.690.000	3.960.000	PT Bank Mayapada International Tbk.
	12.339.101.208	9.111.161.604	
<u>Dollar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Central Asia Tbk.	504.300.516	501.818.075	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	347.723.455	348.353.214	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	35.994.048	36.820.739	PT Bank Artha Graha International Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	5.225.595	5.225.595	PT Bank OCBC NISP Tbk.
	893.243.614	892.217.623	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
PT Bank KB Bukopin Tbk.	11.400.000.000	5.650.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	16.400.000.000	10.650.000.000	
Jumlah kas dan setara kas	29.741.808.731	20.663.109.027	Total cash and cash equivalents

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Bukopin sebesar Rp 11.400.000.000 per 31 Maret 2022 dan Rp 5.650.000.000 per 31 Desember 2021 merupakan deposito dengan periode 1 bulan dengan suku bunga 4,75% - 5,00% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Bukopin amounting to Rp 11.400.000.000 as of March 31 2022 and amounting to Rp 5.650.000.000 as of December 31 2021 are deposit with a period of 1 month with interest rate 4,75% - 5,00% per annum

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 per 31 Maret 2022 dan sebesar Rp 5.000.000.000 pada per 31 Desember 2021 merupakan deposito dengan periode 1 - 3 bulan dengan suku bunga 2,25% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Mandiri amounting to Rp 5.000.000.000 as of March 31 2022 and amounting to Rp 5.000.000.000 as of December 31 2021 are deposits with a period of 1 - 3 months with an interest rate of 2.25% per per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Builder Shop Indonesia	1.028.048.886	1.034.862.959	PT Builder Shop Indonesia
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	571.120.000	PT Aesler Grup Internasional, Tbk
PT. Pollux Properti Indonesia Tbk	2.178.000	2.178.000	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk
	<u>1.601.346.886</u>	<u>1.608.160.959</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Naku Freight Indonesia	1.643.193.535	1.635.749.848	PT Naku Freight Indonesia
PT. Sumo Teknologi Solusi	1.388.560.337	132.830.655	PT. Sumo Teknologi Solusi
PT Korea Tomorrow Global Indonesia	1.258.748.984	26.725.938	PT Korea Tomorrow Global Indonesia
PT ELC Beauty Indonesia	534.860.206	534.237.173	PT ELC Beauty Indonesia
PT Jaya Mandiri Sukses	504.789.081	502.805.318	PT Jaya Mandiri Sukses
PT. Global Bara Mandiri	477.525.685	-	PT. Global Bara Mandiri
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	450.054.713	451.443.485	PT Suryabumi Tunggal Perkasa
PT Paris Tokyo Mademoiselle	413.240.150	305.839.947	PT Paris Tokyo Mademoiselle
Lainnya (di bawah Rp 400 juta)	2.457.733.666	2.498.463.649	Others (below Rp 400 millions)
	<u>9.128.706.357</u>	<u>6.088.096.013</u>	
Jumlah Piutang Usaha	<u>10.730.053.243</u>	<u>7.696.256.972</u>	Total Trade Receivables
Cadangan penyisihan piutang	<u>(162.737.213)</u>	<u>(162.737.213)</u>	Allowance for doubtful account
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>10.567.316.030</u>	<u>7.533.519.759</u>	Total Trade Receivables - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging summary of trade receivables are as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo:	1.208.472.950	461.429.730	Current:
Lew at jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	7.019.477.084	4.599.515.572	Under 30 days
31-60 hari	295.828.496	451.088.189	31-60 days
61-90 hari	198.462.719	1.120.538.455	61-90 days
91-120 hari	13.500.000	13.750.000	91-120 days
Lebih dari 120 hari	1.994.311.994	1.049.935.026	Over 120 days
Jumlah piutang usaha	<u>10.730.053.243</u>	<u>7.696.256.972</u>	Total trade receivables
Cadangan penyisihan piutang	<u>(162.737.213)</u>	<u>(162.737.213)</u>	Allowance for doubtful account
Bersih	<u>10.567.316.030</u>	<u>7.533.519.759</u>	Net

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(162.737.213)	(162.737.213)	<i>Beginning balance</i>
Realisasi atas cadangan kerugian piutang	-	-	<i>Realization of allowance for doubtful accounts</i>
Cadangan kerugian piutang tahun berjalan	-	-	<i>Current year Allowance for doubtful accounts</i>
Saldo akhir	<u>(162.737.213)</u>	<u>(162.737.213)</u>	<i>Ending balance</i>

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 29.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan identifikasi atas Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) sesuai dengan PSAK 71

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has identified Significant Increase in Credit Risk (PSRK) in connection with PSAK 71

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi pada risiko kredit adalah terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 162.737.213 adalah cukup.

In determining the recoverability of a trade accounts receivables, the Company considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated. Based on this assessment, the management believes that allowance for impairment losses amounted Rp 162.737.213 is adequate.

Pada 18 Maret 2016, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, menandatangani kontrak pendapatan dari sewa ruangan dengan PT Oriental Meteoror untuk jangka waktu 10 tahun dengan nilai kontrak sewa sejumlah Rp 55.460.760.000, dengan jangka waktu pembayaran per triwulan sebesar Rp 462.173.000. Pada tanggal 6 Juni 2020 PT Oriental Meteor tidak lagi menempati ruangan sewa dan PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan estimasi bahwa pelanggan tidak lagi memiliki niatan ataupun kemampuan untuk membayar kontrak sewa tersebut karena dengan segala upaya yang wajar. PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah menagih dan tidak mendapatkan pembayaran sewa atas kontrak sewa tersebut yang seharusnya telah menjadi hak kontraktual PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, sejumlah Rp 4.339.427.910.

On March 18, 2016, PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, signed a rental income contract with PT Oriental Meteoror for a period of 10 years with a rental contract value of Rp 55.460.760.000, with a quarterly payment term of Rp 462.173.000 on June 6, 2020 PT Oriental Meteor does not occupying the rental space and PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has estimated that the customer no longer has the intention or ability to pay the rental contract because with all reasonable efforts PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has collected and did not receive the rental payment for the lease contract which should have become the Company's contractual rights amounting to Rp 4.339.427.910.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

6. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Jasa perantara	3.264.354.250	3.607.411.127	Agency fee
Asuransi	272.531.565	-	Insurance
Provisi	262.500.000	316.850.000	Provision
Sewa	16.000.000	-	Rental
Lain-Lain	187.500.000	-	Others
	<u>4.002.885.815</u>	<u>3.924.261.127</u>	
Uang muka – jangka pendek			Advances – short term
Uang muka proyek	906.339.542	527.792.498	Project advance
	<u>906.339.542</u>	<u>527.792.498</u>	
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	<u><u>4.909.225.357</u></u>	<u><u>4.452.053.625</u></u>	Total prepaid expenses and advances

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Lancar			Current
Pihak ketiga	967.000	16.024.397	Third parties
	<u>967.000</u>	<u>16.024.397</u>	
Tidak lancar			Non-current
Pihak berelasi			Related parties
PT Pollux Hotels Group Tbk.	11.664.380.544	11.548.891.629	PT Pollux Hotels Group Tbk.
	<u>11.664.380.544</u>	<u>11.548.891.629</u>	
Jumlah piutang lain-lain	<u><u>11.665.347.544</u></u>	<u><u>11.564.916.026</u></u>	Total other receivables

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perseroan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (CONTINUED)

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 29.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the other receivables are collectible in full.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Maret 2022 / March 31, 2022	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	-	-	-	2.576.778.391	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	950.713.459	-	-	-	950.713.459	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Kendaraan
Jumlah biaya perolehan	5.484.406.650	-	-	-	5.484.406.650	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.394.305.227	61.153.587	-	-	1.455.458.814	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.575.488.809	362.499	-	-	2.575.851.308	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	816.389.023	21.452.529	-	-	837.841.552	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Kendaraan
Jumlah akumulasi penyusutan	4.786.183.059	82.968.615	-	-	4.869.151.674	Total accumulated depreciation
Nilai buku	698.223.591				615.254.976	Book value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	-	-	-	2.576.778.391	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	950.713.459	-	-	-	950.713.459	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Kendaraan
Jumlah biaya perolehan	5.484.406.650	-	-	-	5.484.406.650	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Kendaraan	1.149.690.878	244.614.349	-	-	1.394.305.227	Vehicle
Perlengkapan dan perabotan	2.509.086.877	66.401.932	-	-	2.575.488.809	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	686.087.948	130.301.075	-	-	816.389.023	Office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Leased asset:</u>
Kendaraan	-	-	-	-	-	Kendaraan
Jumlah akumulasi penyusutan	4.344.865.703	441.317.356	-	-	4.786.183.059	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.139.540.947				698.223.591	Book value

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were allocated as follows:

	March 31, 2022	December 31, 2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	82.968.615	441.317.356	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah beban penyusutan	82.968.615	441.317.356	Total depreciation expenses

Berikut jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan:

The following is the gross carrying amount of each fixed asset which has been depreciated and still in use:

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (LANJUTAN)

8. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Biaya perolehan:			At cost:
Perengkapan dan perabotan	2.570.978.391	2.570.978.391	Furniture & fixtures
Peralatan kantor	635.806.318	593.306.318	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	3.206.784.709	3.164.284.709	Total at cost
Akumulasi penyusutan:			Accumulated depreciation:
Perengkapan dan perabotan	2.570.978.391	2.570.978.391	Furniture & fixtures
Peralatan kantor	635.806.318	593.306.318	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	3.206.784.709	3.164.284.709	Total accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Book value

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no fixed assets that are not used temporarily and there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Per 31 Maret 2022, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan aset tetap kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 1.272.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

As of March 31, 2022, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures fixed assets vehicle against accidents and losses in the insurance policy package of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp 1.272.000.000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap Perseroan tidak dijadikan jaminan atas suatu pinjaman tertentu.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company's fixed assets were not used as collateral for a particular loan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's fixed assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2022 / March 31, 2022	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	Land
Bangunan dan prasarana	665.598.583.028	-	-	-	665.598.583.028	Building and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	729.318.420.523	-	-	-	729.318.420.523	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	168.367.701.707	8.589.105.046	-	-	176.956.806.753	Building and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	168.367.701.707	8.589.105.046	-	-	176.956.806.753	Total accumulated depreciation
Nilai buku	560.950.718.816				552.361.613.770	Book value

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	Land
Bangunan dan prasarana	565.177.580.564	421.002.464	-	100.000.000.000	665.598.583.028	Building and infrastructures
Jumlah biaya perolehan	628.897.418.059	421.002.464	-	100.000.000.000	729.318.420.523	Total at cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	137.022.177.913	31.345.523.794	-	-	168.367.701.707	Building and infrastructures
Jumlah akumulasi penyusutan	137.022.177.913	31.345.523.794	-	-	168.367.701.707	Total accumulated depreciation
Nilai buku	491.875.240.146				560.950.718.816	Book value

Beban penyusutan properti investasi pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expense of property investment in March 31, 2022 and December 31, 2021 were allocated as follows:

	March 31, 2022	December 31, 2021	
Beban pokok pendapatan (catatan 24)	8.589.105.046	31.345.523.794	Cost of revenue (note 24)
Jumlah beban penyusutan	8.589.105.046	31.345.523.794	Total depreciation expenses

Properti investasi berupa tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan atas Gedung Noble House, yang dimiliki atas nama PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dengan luas tanah sebesar 6.527 meter persegi dan luas bangunan sebesar 83.970 meter persegi, terletak di Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365 yang diterbitkan pada 24 April 1997 berlaku sampai dengan 2 Desember 2041.

Investment properties in the form of land and building is land and building of the Noble House Building, owned in the name of PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, with a land area of 6.527 square meters and a building area of 83.970 square meters, located in Kuningan Timur Sub-District, District Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta Province, with legal rights in the form of Building Rights Certificate No. 1365 issued on April 24, 1997 valid until December 2, 2041.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Reklasifikasi atas bangunan pada tahun 2021 sebesar Rp 100.000.000.000 adalah reklasifikasi dari pos konstruksi dalam pengerjaan (lihat catatan 10).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, mengasuransikan nilai gedung terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan masing masing sebesar USD 126.000.000 dan USD 126.000.000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Tanah dan bangunan Noble House Office Tower berikut dengan turutannya yang melekat di atasnya sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 1365/Kuningan Timur telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

9. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

Reclassifications of buildings in 2021 amounted to Rp 100.000.000.000, are reclassifications from posts construction in progress (see note 10).

On March 31, 2022 and December 31, 2021, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, insures building against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD 126.000.000 and USD 126.000.000 respectively, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Land and building of Noble House Office Tower and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as described in Note 17.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's investment property as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

10. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

	<u>March 31, 2022</u>
Proyek International Exchange House	342.839.989.330
Proyek Azerai	51.231.376.670
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	<u>394.071.366.000</u>

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2022</u>
Saldo awal tahun	394.071.366.000
Penambahan	-
Reklasifikasi ke properti investasi	-
Saldo akhir tahun	<u>394.071.366.000</u>

10. CONSTRUCTION IN PROGRESS

	<u>December 31, 2021</u>
	342.839.989.330
	51.231.376.670
Total construction in progress	<u>394.071.366.000</u>

Mutation of construction in progress were as follows:

	<u>December 31, 2021</u>	
	388.071.366.000	Beginning balance of the year
	106.000.000.000	Addition
	(100.000.000.000)	Reclassification to investment properties
Ending balance of the year	<u>394.071.366.000</u>	

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (LANJUTAN)

10. CONSTRUCTION IN PROGRESS (CONTINUED)

Nama proyek / Project name	Persentase penyelesaian / Percentage of completion		Estimasi Penyelesaian / Estimated completion
	March 31, 2022	December 31, 2021	
Proyek International Exchange House	13,37%	13,37%	2025
Proyek Azerai	3,74%	3,74%	2026

Konstruksi dalam pengerjaan yang telah selesai selama tahun berjalan diakui sebagai properti investasi (Catatan 9).

Construction in progress completed during the year is recognized as investment properties (Note 9).

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan nilai gedung dan konstruksi dalam pengerjaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk. (Catatan 9).

On March 31, 2022 and December 31, 2021, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures building and construction in progress against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk. (Note 9).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PT Artha Mas Investama memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek International Exchange House yang tingkat penyelesaiannya sebesar 13,37%.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PT Artha Mas Investama has a construction in progress account related to the International Exchange House project with a completion rate of 13.37%.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PT Knightsbrige Luxury Development memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 3,74%.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, PT Knightsbrige Luxury Development has a construction in progress account related to the Azerai project with a completion rate of 3.74%.

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

11. LAND FOR DEVELOPMENT

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the land for the development of the Subsidiary with details as follows:

	March 31, 2022	December 31, 2021	
PT Graha Metta Karuna	28.820.260.000	28.820.260.000	PT Graha Metta Karuna
PT Graha Lestari Internusa	17.842.800.000	17.842.800.000	PT Graha Lestari Internusa
Jumlah	46.663.060.000	46.663.060.000	Total

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 4.285 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01828 yang akan berakhir sampai dengan 2026.
2. Tanah untuk pengembangan seluas 1.737 meter persegi yang terletak di Jl Panjang (samping jalan tol Tomang – Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2103 yang akan berakhir sampai dengan 2042.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 1.398 meter persegi yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 32 tanggal 29 Juni 2015.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 1.284 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02524 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 894 meter persegi yang terletak KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02533 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 876 meter persegi yang terletak Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2071 yang akan berakhir pada tahun 2041.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 820 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02536 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow:

1. Land for development area of 4.285 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 01828 which will expire until 2026.
2. Land for development area of 1.737 square meters located on Jl Panjang (samping jalan tol Tomang- Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2103 which will expire until 2042.
3. Land for development area of 1.398 square meters located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 32 dated June 29, 2015.
4. Land for development area of 1.284 square meters located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02524 which will expire until 2045.
5. Land for development area of 894 square meters located on KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02533 which will expire until 2045.
6. Land for development area of 876 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02071 which will expire in 2041
7. Land for development area of 820 square meters located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02536 which will expire until 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

8. Tanah untuk pengembangan seluas 628 meter persegi yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02531 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
9. Tanah untuk pengembangan seluas 612 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02629 yang akan berakhir sampai 2047.
10. Tanah untuk pengembangan seluas 565 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1854 yang akan berakhir sampai dengan 2027.
11. Tanah untuk pengembangan seluas 560 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02566 yang akan berakhir sampai dengan 2036.
12. Tanah untuk pengembangan seluas 526 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02538 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
13. Tanah untuk pengembangan seluas 517 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02532 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
14. Tanah untuk pengembangan seluas 508 meter persegi yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02527 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

8. Land for development area of 628 square meters located on Jl Jalur Lambat Tool Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02531 which will expire until 2045.
9. Land for development area of 612 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02629 which will expire until 2047.
10. Land for development area of 565 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1854 which will expire until 2027.
11. Land for development area of 560 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02566 which will expire until 2036.
12. Land for development area of 526 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02538 which will expire until 2045.
13. Land for development area of 517 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02532 which will expire until 2045.
14. Land for development area of 508 square meters located on Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02527 which will expire until 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

15. Tanah untuk pengembangan seluas 470 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2207 yang akan berakhir sampai dengan 2042.
16. Tanah untuk pengembangan seluas 437 meter persegi yang terletak di Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02539 yang akan berakhir pada tahun 2045.
17. Tanah untuk pengembangan seluas 420 meter persegi yang terletak di Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02530 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
18. Tanah untuk pengembangan seluas 390 meter persegi yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02523 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
19. Tanah untuk pengembangan seluas 373 meter persegi yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02534 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
20. Tanah untuk pengembangan seluas 293 meter persegi yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02525 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
21. Tanah untuk pengembangan seluas 286 meter persegi yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 04 tanggal 10 Juli 2015.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

15. Land for development area of 470 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2207 which will expire until 2042.
16. Land for development area of 437 square meters located on Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02539 which will expire in 2045.
17. Land for development area of 420 square meters located on Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02530 which will expire until 2045.
18. Land for development area of 390 square meters located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02523 which will expire until 2045.
19. Land for development area of 373 square meters located on Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02534 which will expire until 2045.
20. Land for development area of 293 square meters located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02525 which will expire until 2045.
21. Land for development area of 286 square meters located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 04 dated July 10, 2015.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN
(LANJUTAN)**

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

22. Tanah untuk pengembangan seluas 242 meter persegi yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02528 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
23. Tanah untuk pengembangan seluas 208 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2072 yang akan berakhir pada tahun 2041.
24. Tanah untuk pengembangan seluas 177 meter persegi yang terletak di Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Jual Beli ("AJB") No. 814 tanggal 24 Maret 2006.
25. Tanah untuk pengembangan seluas 187 meter persegi yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02529 yang akan berakhir pada tahun 2045.
26. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02537 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
27. Tanah untuk pengembangan seluas 113 meter persegi yang terletak di Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03019 yang akan berakhir sampai dengan 2041.
28. Tanah untuk pengembangan seluas 89 meter persegi yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2070 yang akan berakhir pada tahun 2041

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

22. Land for development area of 242 square meters located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02528 which will expire until 2045.
23. Land for development area of 208 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2072 which will expire in 2041.
24. Land for development area of 177 square meters located on Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Sale and Purchase Deed ("AJB") No. 03 dated March 24, 2006.
25. Land for development area of 187 square meters located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02529 which will expire in 2045.
26. Land for development area of 147 square meters located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02537 which will expire until 2045.
27. Land for development area of 113 square meters located on Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 03019 which will expire until 2045.
28. Land for development area of 89 square meters located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2070 which will expire in 2041.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Metta Karuna (Lanjutan)

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah untuk pengembangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

29. Tanah untuk pengembangan seluas 81 meter persegi yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02540 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
30. Tanah untuk pengembangan seluas 57 meter persegi yang terletak di Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02526 yang akan berakhir sampai dengan 2045.
31. Tanah untuk pengembangan seluas 403 meter persegi yang terletak di Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

PT Graha Lestari Internusa

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 3.002 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 356/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2023.
2. Tanah untuk pengembangan seluas 22.088 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 357/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2023.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 99 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 711/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2045.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (Continued)

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow (continued):

29. Land for development area of 81 square meters located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02540 which will expire until 2045.
30. Land for development area of 57 square meters located on Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02526 which will expire until 2045.
31. Land for development area of 403 square meters located on Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2535 which will expire until 2045.

PT Graha Lestari Internusa

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

1. Land for development area of 3.002 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 356/Pedugrungan Kidul which will expire in 2023.
2. Land for development area of 22.088 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 357/Pedugrungan Kidul which will expire in 2023.
3. Land for development area of 99 square meters located in Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 711/Pedugrungan Kidul which will expire in 2045.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa (lanjutan)

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

4. Tanah untuk pengembangan seluas 2.978 meter persegi yang terletak di Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 691/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2042.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 320 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 696/Pedugrungan Kidul yang akan berakhir pada tahun 2044.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 166 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
8. Tanah untuk pengembangan seluas 125 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
9. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

12. UANG JAMINAN

	<u>March 31, 2022</u>
Pengelolaan kaw asan	300.000.000
Sewa	75.000.000
Lainnya	350.000
Jumlah uang jaminan	<u>375.350.000</u>

11. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa (continued)

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

4. Land for development area of 2.978 square meters located on Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 691/Pedugrungan Kidul which will expire in 2042.
5. Land for development area of 320 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 696/Pedugrungan Kidul which will expire in 2044.
6. Land for development area of 60 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
7. Land for development area of 166 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
8. Land for development area of 125 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.
9. Land for development area of 147 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

12. SECURITY DEPOSIT

	<u>December 31, 2021</u>	
	300.000.000	Environment management
	75.000.000	Rent
	350.000	Others
Total security deposit	<u>375.350.000</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

The summary of trade payables based on vendor are as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT Cakrawala Sakti Kencana	107.311.076	107.311.076	PT Cakrawala Sakti Kencana
Sub Jumlah	107.311.076	107.311.076	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
PT ISS Facility Services	277.283.342	261.470.000	PT ISS Facility Services
PT Altrak 1978	197.567.260	-	PT Altrak 1978
PT ISS Indonesia	187.360.082	119.350.000	PT ISS Indonesia
PT Kone Indo Elevator	77.000.000	154.000.000	PT Kone Indo Elevator
PT Senjaya Solusi Sekurindo	52.800.000	-	PT Senjaya Solusi Sekurindo
PT Gema Karya Abadi	-	114.511.399	PT Gema Karya Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	457.573.179	428.815.385	Others (each below Rp50millions)
Sub Jumlah	1.249.583.863	1.078.146.784	Sub Total
Jumlah utang usaha	1.356.894.939	1.185.457.860	Total trade payables

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables based on currency are as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
IDR	1.273.314.271	1.101.877.192	IDR
USD	83.580.668	83.580.668	USD
Jumlah utang usaha	1.356.894.939	1.185.457.860	Total trade payables

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Utilitas	562.415.922	536.875.810	Utilities
Gaji	382.080.500	-	Salary
Jasa Profesional	219.000.000	-	Professional Fee
Jasa Operasional	198.960.404	225.235.277	Operational Fee
BPJS Tenaga Kerja	28.385.341	46.744.972	BPJS Manpower
Lainnya	41.383.225	66.218.822	Others
Jumlah beban yang masih harus dibayar	1.432.225.392	875.074.881	Total accrued expenses

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>March 31, 2022</u>
Sewa gedung	11.411.457.654
Jasa layanan	4.073.643.636
Jumlah pendapatan diterima dimuka	<u>15.485.101.290</u>

15. UNEARNED REVENUE

	<u>December 31, 2021</u>	
	8.382.241.515	<i>Rental of building</i>
	2.589.896.241	<i>Service charges</i>
Total unearned revenue	<u>10.972.137.756</u>	

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>March 31, 2022</u>
Entitas Induk:	
Pasal 23	712.277
PPN Masukan	5.659.091
Entitas Anak:	
PPN Masukan	1.092.208
Pasal 23	3.860.252
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>11.323.828</u>

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>December 31, 2021</u>	
	712.277	<i>Holding Entity:</i>
	-	<i>Articles 23</i>
		<i>VAT In</i>
	14.592.211	<i>Subsidiary Entity:</i>
	-	<i>VAT In</i>
		<i>Articles 23</i>
Total prepaid taxes	<u>15.304.488</u>	

b. Utang Pajak

	<u>March 31, 2022</u>
Entitas Induk:	
Pasal 21	25.501.736
PPN Keluaran	-
Pasal 23	1.750.000
Entitas anak:	
PPN Keluaran	1.434.162.109
Pasal 21	2.323.433
Pasal 4 (2)	3.536.720
Pasal 23	22.167.886
Jumlah utang pajak	<u>1.489.441.884</u>

b. Taxes Payable

	<u>December 31, 2021</u>	
	24.500.258	<i>Holding Entity:</i>
	10.000.000	<i>Articles 21</i>
	-	<i>VAT Out</i>
		<i>Articles 23</i>
	969.545.552	<i>Subsidiary entity:</i>
	11.619.951	<i>VAT Out</i>
	5.069.906	<i>Articles 21</i>
	3.685.160	<i>Articles 4 (2)</i>
		<i>Articles 23</i>
Total taxes payables	<u>1.024.420.827</u>	

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh PT Graha Lestari Internusa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Taksiran utang pajak penghasilan-pajak progresif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdiri dari:

c. Corporate income tax-current

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by PT Graha Lestari Internusa for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

Provision income tax payable-progressive tax for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 consist of:

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	<u>March 31, 2022</u>
Tahun pajak periode berjalan	55.279.775
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	<u>55.279.775</u>

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2x).

	<u>March 31, 2022</u>
Peredaran bruto	20.824.758.450
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pajak Penghasilan	<u>2.165.151.326</u>

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lihat catatan 23) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

d. Pajak penghasilan tangguhan

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010, dan 22% yang berlaku efektif 1 Januari 2020. Aset dan Kewajiban Pajak Tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasi dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan. Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan waktu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (CONTINUED)

c. Corporate income tax-current (continued)

	<u>December 31, 2021</u>	
Tahun pajak periode berjalan	44.875.275	Tax years current years
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	<u>44.875.275</u>	Provision income tax payables-progressive tax

In March 31, 2022 and December 31, 2021, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary is subjected to final income tax (Note 2x).

	<u>December 31, 2021</u>	
Peredaran bruto	83.747.116.116	Gross income
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf i Undang-Undang Pajak Penghasilan	<u>7.953.227.407</u>	Final income tax (Article 4 paragraph (2) letter i of Income Tax Law)

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2022 and December 31, 2021 (see note 23) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Corporate income tax-deferred

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, substitute Income Tax Law No. 7 Year 1983, corporate income tax rate is 28% which effective on Januari 1, 2009 and 25% which effective Januari 1, 2010, and 22% which effective Januari 1, 2020. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the prevailing tax rates when on the period when the assets is realized and liabilities settled based on the tax rate. Calculation of total assets and liabilities deferred tax of temporary differences for year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
PT Graha Lestari Internusa	-	-	PT Graha Lestari Internusa
Jumlah	-	-	Total

16. TAXATION (CONTINUED)

d. Corporate income tax-deferred (continued)

Pada tahun 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, PT Graha Lestari Internusa dikenakan pajak penghasilan final, sehingga tidak menghitung beban imbalan kerja sebagai komponen dari aset pajak tangguhan (Catatan 2x).

In March 31, 2022 and December 31, 2021, PT Graha Lestari Internusa is subjected to final income tax, so does not count employee benefit expenses as component of deferred tax assets (Note 2x).

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban (manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between total of tax expenses and total of tax expenses are accounted by using rate of tax that current period from income before expenses (benefit) tax as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	2.432.054.181	2.637.158.423	Income (loss) before (benefits) tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	Tax expenses with rate of tax current period
Beban (manfaat) pajak-bersih	2.432.054.181	2.637.158.423	Tax expenses (benefit), net

e. Beban (manfaat) pajak

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Beban pajak penghasilan final	2.165.151.326	7.953.227.407	Corporate income tax-final
Beban pajak-bersih	2.165.151.326	7.953.227.407	Tax expenses-net

e. Expenses (benefit) tax

17. UTANG BANK

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	80.200.000.000	85.195.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	80.200.000.000	85.195.000.000	
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.980.000.000	19.980.000.000	Current maturities of long term bank loan
Bagian jangka panjang	60.220.000.000	65.215.000.000	Non - current portion

17. BANK LOAN

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi I Nomor CRO.SMG/0100/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 24 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 89.800.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi II Nomor CRO.SMG/0101/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 25 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 23.720.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (floating rate) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

Jaminan atas pinjaman bank tersebut sebagai berikut:

1. Sebidang tanah dan bangunan *Noble House* berdasarkan SHGB Nomor 1365/Kuningan Timur seluas 6.527 m².

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement I Number CRO.SMG/0100/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Subsidiary Entity, obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 24 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 89.800.000,000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 12 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri and margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement II Number CRO.SMG/0101/KI/2018, PT Graha Lestari Internusa, Subsidiary Entity, obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 25 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 23.720.000.000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 6 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri and margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

The collateral for the bank loan is as follows:

1. Land and building of *Noble House* according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur of 6,527 m².

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank tersebut adalah sebagai berikut:

- Selama kredit belum lunas, barang agunan wajib diasuransikan kepada Perseroan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan syarat *Banker's Clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan klausula tambahan RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*) dan *Property All Risk*.
- Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah anggaran dasar Perseroan.
 - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain yang menambah risiko termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas derivatif.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
 - Membayar hutang Perseroan kepada pemilik/pemegang saham.
 - Mengambil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
- Selama kredit belum lunas, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dapat melakukan pembagian deviden dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - Memelihara arus kas Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan baik.
 - Memenuhi *financial covenant* sebagai berikut:
 - i. *Current ratio* minimal 110% setelah dikeluarkan *current portion long term debt (CPLTD)*.
 - ii. *Debt to Equity Ratio* kurang dari 233%.
 - iii. Rasio EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%.
 - Deviden dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 4.995.000.000 dan Rp 19.980.000.000.

17. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Other important requirements in bank agreement are as follows:

- While the bank loan has not been settled, collateral must be insured to insurance company partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with *Banker's Clause* PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. and additional clause RSMD (*Riot, Strike, Malicious and Damage*) and *Property All Risk*.
- While the bank loan has not been settled, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to do the following:
 - Change the Company's articles of association.
 - Obtain credit or loan facilities from other parties that increase the risk including but not limited to derivative facilities.
 - Binding themselves as a guarantor of a debt or pledging Company assets to another party.
 - Paying the Company's debt to the owner / shareholder.
 - Take part of capital for purposes outside of business and personal interests.
- While the bank loan has not been settled, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, can distribute dividends by comply the following conditions:
 - Maintaining the Company's cash flow so that it can be comply with the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk properly.
 - Comply with the financial covenants as follows:
 - i. Minimum current ratio 110% after take out the current portion long term debt (CPLTD).
 - ii. Debt to Equity Ratio is less than 233%.
 - iii. EBITDA Ratio to principal and interest (DSC) is more than 100%.
 - Dividends can be distributed if the Company has a positive retained earnings.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the principal repayments paid by Company amounted to Rp 4.995.000.000 and Rp 19.980.000.000, respectively.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG DEPOSIT

	<u>March 31, 2022</u>
Sewa	22.561.419.922
Jasa layanan	6.281.966.820
Telepon	2.057.502.252
Desain ruangan	940.431.500
Jumlah utang deposit	<u>31.841.320.494</u>

18. DEPOSIT PAYABLES

	<u>December 31, 2021</u>	
	21.497.269.924	<i>Rent</i>
	5.855.016.820	<i>Service charge</i>
	2.052.502.250	<i>Telephone</i>
	911.091.500	<i>Fit-out</i>
Jumlah utang deposit	<u>30.315.880.494</u>	Total deposit payables

19. UTANG LAIN-LAIN

	<u>March 31, 2022</u>
Pihak berelasi	
PT Pollux Hotels Group Tbk	112.606.142.161
PT World Apparel	33.830.577.477
Po Wiwiek Purnomo	7.018.629.962
Po Sun Kok	1.607.767.150
Jumlah utang lain-lain	<u>155.063.116.750</u>
Pihak ketiga	-
Jumlah utang lain-lain	<u>155.063.116.750</u>

19. OTHER PAYABLES

	<u>December 31, 2021</u>	
	111.491.229.862	<i>Related parties</i>
	33.495.621.264	<i>PT Pollux Hotels Group Tbk</i>
	6.994.287.092	<i>PT World Apparel</i>
	1.591.848.664	<i>Po Wiwiek Purnomo</i>
	-	<i>Po Sun Kok</i>
Jumlah utang lain-lain	<u>153.572.986.882</u>	
Pihak ketiga	0	Third parties
Jumlah utang lain-lain	<u>153.572.986.882</u>	Total other payables

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 29.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides employee benefits programs based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan perhitungan beban imbalan kerja seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" sesuai laporan No. 283/IPK/KKA-TBA/III-2022 tertanggal 17 Maret 2022 untuk tahun 2021.

The Group has appointed actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 283/IPK/KKA-TBA/III-2022 dated March 17, 2022 for the year ended 2021.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (year)
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	Salary increase (per year)
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,03%	7,03%	Discount rate (per year)
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.378.584.966	1.378.584.966	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit/ (surplus)	-	-	Deficit/ (surplus)
Batas atas aset	-	-	Assets ceiling
Liabilitas bersih	<u>1.378.584.966</u>	<u>1.378.584.966</u>	Net liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Beban jasa kini	-	250.796.463	Current service costs
Biaya bunga	-	91.468.541	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(143.084.083)	Past services cost
Jumlah	<u>-</u>	<u>199.180.921</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Mutations of long-term employees' benefit liabilities for the year ended - dated March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(1.378.584.966)	(1.505.564.525)	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	-	(250.796.463)	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	143.084.083	<i>Past services cost</i>
Biaya bunga	-	(91.468.541)	<i>Interest cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	-	326.160.480	<i>Actuarial gain or (loss)</i>
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	<u>(1.378.584.966)</u>	<u>(1.378.584.966)</u>	<i>Balance of assets (liability) at the end of the year</i>

Berikut adalah analisa sensitivitas terhadap asumsi-asumsi aktuarial:

Here is the sensitivity analysis to actuarial assumptions:

	<u>March 31, 2022</u>		
	<u>Kenaikan 1% / 1% Increase</u>	<u>Penurunan 1% / 1% Decrease</u>	
Tingkat bunga diskonto	5,94%	6,93%	<i>Discounted interest rate</i>
Kewajiban imbalan kerja			<i>Employee benefit liabilities</i>
Kenaikan gaji	7,38%	6,38%	<i>Salary increases</i>
Kewajiban imbalan kerja			<i>Employee benefit liabilities</i>
	<u>December 31, 2021</u>		
	<u>Kenaikan 1% / 1% Increase</u>	<u>Penurunan 1% / 1% Decrease</u>	
Tingkat bunga diskonto	5,94%	6,93%	<i>Discounted interest rate</i>
Kewajiban imbalan kerja	1.289.343.607	1.482.138.692	<i>Employee benefit liabilities</i>
Kenaikan gaji	7,38%	6,38%	<i>Salary increases</i>
Kewajiban imbalan kerja	1.488.637.118	1.283.026.530	<i>Employee benefit liabilities</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Berikut adalah informasi profil jatuh tempo tidak didiskonto atas liabilitas imbalan kerja:

Below is undiscounted maturity profile information of defined benefit obligation:

	Profil Jatuh Tempo / Maturity Profile		
	March 31, 2022	December 31, 2021	
Tidak didiskonto			Undiscounted
<=1 Tahun	-	476.962.500	<=1 Year
Antara 2-5 Tahun	-	391.043.554	Between 2-5 Years
Antara 6-10 Tahun	-	913.187.564	Between 6-10 Years
Diatas 10 Tahun	-	19.834.942.150	Up 10 Years

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid share capital as at March 31, 2022 and December 31, 2021, was as follows:

	31 Maret / March 31, 2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal/ Total share capital	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	Luciana
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900	Po Sun Kok
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	PT Pollux Hotels Group Tbk
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100	PT Rajawali Bimantara Indonesia
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	Free Float
Jumlah modal saham	1.435.185.100	100,00	71.759.255.000	Total share capital

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 50 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3.100.000.000 shares and the issued and fully paid of shares of 387.500.000 became 775.000.000 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL CONTINUED)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 tertanggal 27 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui atas pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 373.148.100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 dan harga konversi sebesar Rp 1.340 yang seluruhnya diambil dari eksekusi utang obligasi konversi kepada PT Pollux Hotels Group Tbk sebesar Rp 500.000.000.000.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 270 dated December 27, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed on the issuance of shares in deposits totaling 373.148.100 shares, with a nominal value of each share Rp 50 and a conversion price of Rp 1.340 which taken entirely from the execution of the convertible bonds to PT Pollux Hotels Group Tbk amounted to Rp 500.000.000.000.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 481.342.595.000 atas eksekusi utang obligasi konversi tersebut.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 481.342.595.000 for the execution of the convertible bond debt.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 287.037.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted Public Offering of 287.037.000 new shares with par value of Rp 50.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 362.929.250.298 atas Penawaran Umum tersebut.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 362.929.250.298 for the execution of the Public Offering

Tujuan dari peningkatan modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk meningkatkan nilai ekuitas secara keseluruhan.

The purpose of the capital increasement by the Company is to increase the overall value of the equity.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at March 31, 2022 and December 31, 2021, was as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	481.342.595.000	481.342.595.000	Share premium as the effect of the execution of convertible bonds
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	362.929.250.298	362.929.250.298	Share premium as effect of the initial public offering
Jumlah	<u>844.271.845.298</u>	<u>844.271.845.298</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian proporsi kepemilikan saham non pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Saldo awal	(85.694.616)	(85.666.240)	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan entitas anak	-	-	<i>Establishment of subsidiary</i>
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	1.340	(28.495)	<i>Proportion of attributed profit (loss)</i>
Penghasilan komprehensif lain -bersih	-	119	<i>Other comprehensive income - net</i>
Jumlah	<u>(85.693.276)</u>	<u>(85.694.616)</u>	Total

22. NON CONTROLLING INTEREST

Details of non controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
PT Rajawali Bimantara Indonesia	(85.693.276)	(85.694.616)	<i>PT Rajawali Bimantara Indonesia</i>
Jumlah	<u>(85.693.276)</u>	<u>(85.694.616)</u>	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2022</u>
Akun ini terdiri dari:	
Pendapatan sewa	12.095.279.866
Pendapatan jasa servis	5.321.448.386
Telepon dan listrik	1.923.484.420
Parkir dan internet	700.697.868
Lembur	290.650.000
Air	31.599.279
Instalasi dan desain ruangan	5.720.000
Lainnya	455.878.631
Jumlah pendapatan	<u>20.824.758.450</u>

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2022</u>
PT Wework Services International	2.122.945.665
PT. Deu Calion Futures	2.000.170.727
PT Star Reachers Indonesia	-
PT Rabobank International Indonesia	-
Lainnya (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	16.701.642.058
Jumlah pendapatan	<u>20.824.758.450</u>

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 telah menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (lihat catatan 16c).

23. REVENUE

The details of sales are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	
		<i>This account consists of:</i>
	10.214.334.691	<i>Rental revenue</i>
	6.164.402.169	<i>Service charge revenue</i>
	1.890.396.184	<i>Telephone and electricity</i>
	573.970.994	<i>Parking and internet</i>
	196.770.000	<i>Overtime</i>
	26.527.138	<i>Water</i>
	18.110.000	<i>Installation and fit-out</i>
	34.945.731	<i>Others</i>
	<u>19.119.456.907</u>	Total revenue

The details of sales are as follows:

	<u>March 31, 2021</u>	
		<i>PT Wework Services International</i>
	2.125.849.717	
	-	<i>PT. Deu Calion Futures</i>
	1.832.705.430	<i>PT Star Reachers Indonesia</i>
	2.482.716.714	<i>PT Rabobank International Indonesia</i>
	12.678.185.046	<i>Others (each under 10% of total sales)</i>
	<u>19.119.456.907</u>	Total revenue

All income for the years ended March 31, 2022 and March 31, 2021 has been the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return (see notes 16c).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>March 31, 2022</u>
Beban pokok pendapatan	
Penyusutan (Catatan 9)	8.589.105.045
Listrik	1.373.315.151
Jasa keamanan	745.304.022
Operasional	589.476.012
Jasa perantara	560.856.875
Jasa kebersihan	449.154.696
Gaji dan tunjangan	436.262.096
Perlengkapan teknisi	237.942.141
Perbaikan Pemeliharaan	210.000.000
Air	141.102.367
Sewa	80.000.000
Perlengkapan kebersihan	75.582.250
Telepone	73.386.309
Pengendalian Hama	21.000.000
Parkir	7.239.417
Registrasi dan perizinan	2.500.000
Lain- lain	50.000
Total beban pokok pendapatan	<u>13.592.276.381</u>

24. COST OF REVENUE

	<u>March 31, 2021</u>	
Cost of revenue		
7.444.950.220	7.444.950.220	<i>Depreciation (Note 9)</i>
1.222.224.250	1.222.224.250	<i>Electricity</i>
713.100.000	713.100.000	<i>Security service</i>
547.616.930	547.616.930	<i>Operational Fee</i>
420.495.750	420.495.750	<i>Agent fee</i>
325.500.000	325.500.000	<i>Cleaning service</i>
374.675.951	374.675.951	<i>Salaries and allowance</i>
1.906.100	1.906.100	<i>Technician Supplies</i>
278.437.738	278.437.738	<i>Repair and maintenance</i>
153.739.335	153.739.335	<i>Water</i>
48.000.000	48.000.000	<i>Rent</i>
14.977.500	14.977.500	<i>Cleaning supplies</i>
-	-	<i>Telephone</i>
21.000.000	21.000.000	<i>Pest Control</i>
5.960.271	5.960.271	<i>Parking fee</i>
300.000	300.000	<i>Registration and permit</i>
400.000	400.000	<i>Others</i>
Total cost of revenue	<u>11.573.284.045</u>	

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini merupakan saldo beban iklan dan promosi per 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, masing-masing sebesar Rp 3.101.665 dan Rp 27.895.071.

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

The account represents the advertising and promotion balances as of March 31, 2022 and March 31, 2021 amounted to Rp 3.101.665 and Rp 27.895.071, respectively.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>March 31, 2022</u>
Akun ini terdiri dari:	
Gaji dan tunjangan	913.580.393
Keamanan dan Kebersihan	602.000.000
Jasa Profesional	283.291.058
Pendaftaran tahunan	101.347.219
Penyusutan (Catatan 8)	82.968.615
Perbaikan dan pemeliharaan	74.694.950
Utilitas	67.754.082
Asuransi	67.570.054
Pajak	48.888.614
Jasa servis	19.581.000
Perjalanan dinas	17.301.700
Perlengkapan kantor	13.556.513
Registrasi dan perijinan	3.319.000
Donasi	1.750.000
Hiburan	-
Lainnya	16.944.140
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>2.314.547.338</u>

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>March 31, 2021</u>	
<i>This account consists of :</i>		
1.033.345.302	1.033.345.302	<i>Salary and allowance</i>
428.000.000	428.000.000	<i>Security and Cleaning</i>
257.192.307	257.192.307	<i>Professional fee</i>
-	-	<i>Annual listing fee</i>
143.833.535	143.833.535	<i>Depreciation (Note 8)</i>
57.712.350	57.712.350	<i>Repair and maintenance</i>
164.407.193	164.407.193	<i>Utilities</i>
62.006.710	62.006.710	<i>Insurance</i>
26.154.484	26.154.484	<i>Taxes</i>
19.581.000	19.581.000	<i>Service Charge</i>
14.855.400	14.855.400	<i>Office travel</i>
34.121.564	34.121.564	<i>Office Supplies</i>
22.169.000	22.169.000	<i>Registration and permit</i>
-	-	<i>Donation</i>
1.657.700	1.657.700	<i>Entertainment</i>
14.807.398	14.807.398	<i>Others</i>
Total general and administrative expenses	<u>2.279.843.943</u>	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (LANJUTAN)

Per 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (CONTINUED)

As of March 31, 2022 and March 31, 2021, the Group provide compensation to its key management personnel as described in Note 29.

27. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA

	<u>March 31, 2022</u>
Pendapatan operasi lainnya:	
Lainnya	-
	<u>-</u>
Beban operasi lainnya	
Lainnya	(587.762)
Pembulatan	-
	<u>(587.762)</u>
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	<u>(587.762)</u>

27. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)

	<u>March 31, 2021</u>	
		<i>Other operational income:</i>
	5.000	<i>Others</i>
	<u>5.000</u>	
		<i>Other operational expenses</i>
	0	<i>Others</i>
	(5.052.147)	<i>Rounded</i>
	(2.007)	
	<u>(5.054.154)</u>	
	<u>(5.049.154)</u>	<i>Total other operational income (expense)</i>

28. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

	<u>March 31, 2022</u>
Akun ini terdiri dari:	
Pendapatan bunga	115.488.915
Pendapatan jasa giro	101.606.108
Beban bunga	(2.649.014.931)
Beban administrasi bank	(58.684.491)
Provisi	-
	<u>(2.490.604.399)</u>
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	<u>(2.490.604.399)</u>

28. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)

	<u>March 31, 2021</u>	
This account consists of :		
	217.352.064	<i>Interest income</i>
	454.210	<i>Bank interest income</i>
	(4.148.189.631)	<i>Interest expenses</i>
	(5.966.187)	<i>Administration bank expenses</i>
	(52.500.000)	<i>Provision Bank</i>
	<u>(3.988.849.544)</u>	
	<u>(3.988.849.544)</u>	<i>Total financial income (expenses)</i>

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

29. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of relationship and transactions with related parties

<u>Pihak-pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Hubungan / Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun atau transaksi / Nature of account balances or transactions</u>
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang usaha / Trade receivables
Po Sun Kok	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / Other payables
PT Pollux Hotels Group Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang lain-lain / Other receivables Utang lain-lain / Other payables
PT Pollux Properties Indonesia, Tbk	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Piutang usaha / Trade receivables
PT Cakrawala Sakti Kencana	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama/ <i>Entities under control of the same key management personnel</i>	Utang usaha / Trade payables
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	Entitas dalam pengendalian oleh manajemen kunci yang sama/ <i>Entities under control of the same key management personnel</i>	Piutang usaha / Trade receivables
PT World Apparel	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ <i>Entities which have the same key management personnel with the Company</i>	Utang lain-lain / Other payables
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Utang lain-lain / Other payables

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
PT Builder Shop Indonesia	1.028.048.886	1.034.862.959	PT Builder Shop Indonesia
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	571.120.000	PT Aesler Grup Internasional, Tbk
PT. Pollux Properti Indonesia Tbk	2.178.000	2.178.000	PT. Pollux Properti Indonesia Tbk
Jumlah piutang usaha kepada pihak berelasi	1.601.346.886	1.608.160.959	Total trade receivables to related parties
Jumlah aset	1.050.981.666.236	1.046.987.621.332	Total assets
Persentase terhadap total aset	0,15%	0,15%	Percentage to total assets

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

	<u>March 31, 2022</u>
Piutang lain-lain:	
Tidak Lancar:	
PT Pollux Hotels Group Tbk.	11.664.380.544
Jumlah piutang lain-lain dari pihak berelasi	<u>11.664.380.544</u>
Jumlah aset	1.050.981.666.236
Persentase terhadap total aset	1,11%

Per 31 Maret 2022, Grup memiliki saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

- Berdasarkan Addendum Kedua Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 30 September 2021, PT Pollux Investasi Internasional, Tbk selaku entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional Perseroan dengan saldo akhir sebesar Rp 11.664.380.544 dengan bunga 4% dan jangka waktu pinjaman 4 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian pinjam meminjam dana tersebut tertanggal 30 september 2019.

29. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

	<u>December 31, 2021</u>	
		Other receivables:
		Non-Current:
	11.548.891.629	PT Pollux Hotels Group Tbk.
	<u>11.548.891.629</u>	Total other receivables from related parties
	1.046.987.621.332	Total assets
	1,10%	Percentage to total assets

As of March 31, 2022, the Group has other receivables balance from its related parties as follows:

- Based on the second Lending and Borrowing Agreement dated September 30, 2020, PT Pollux Investasi Internasional, Tbk as entity which has the same key management personnel with the Company in connection with transactions for operational activities of The Company with the ending balance amounted to Rp 11.664.380.544 with interest 4% and a term of 4 years since the signing of the loan and lending agreement dated September 30, 2019.

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
Jangka pendek :			Short term :
PT Cakrawala Sakti Kencana	107.311.076	107.311.076	PT Cakrawala Sakti Kencana
Jumlah utang usaha kepada pihak berelasi	<u>107.311.076</u>	<u>107.311.076</u>	Total trade payables to related parties
Jumlah liabilitas	288.246.685.715	284.519.543.666	Total liabilities
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,04%	Percentage to total liabilities

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

29. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Utang lain-lain:			Other payables:
Jangka panjang :			Long term :
PT Pollux Investasi Internasional, Tbk.	112.606.142.161	111.491.229.862	PT Pollux Investasi Indonesia, Tbk.
PT World Apparel	33.830.577.477	33.495.621.264	PT World Apparel
Po Wiw iek Purnomo	7.018.629.962	6.994.287.092	Po Wiwiek Purnomo
Po Sun Kok	1.607.767.150	1.591.848.664	Po Sun Kok
Jumlah utang lain-lain kepada pihak berelasi	<u>155.063.116.750</u>	<u>153.572.986.882</u>	Total other payables to related parties
Jumlah liabilitas	288.246.685.715	284.519.543.666	Total liabilities
Persentase terhadap total liabilitas	53,80%	53,98%	Percentage to total liabilities

Per 31 Maret 2022, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

As of March 31, 2022, the Group has other payables balance from its related parties as follows:

1. Berdasarkan Addendum Keempat Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, PT Pollux Hotels Group Tbk selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 112.606.142.161. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya.

1. Based on the fourth addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, PT Pollux Hotels Group Tbk as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 112.606.142.161. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 29, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

2. Berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021 PT World Apparel selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 33.830.577.477. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

3. Berdasarkan Addendum ketiga Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Wiwiek Purnomo selaku manajemen kunci Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 7.018.629.962. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

4. Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Sun Kok, Selaku pemegang saham, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 1.607.767.150. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada 30 Desember 2022, dan dapat dibayarkan kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

29. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

2. Based on the fifth addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, PT World Apparel as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 33.830.577.477. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 31, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

3. Based on the third addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Wiwiek Purnomo as key management personnel of the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 7.018.629.962. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on June 28, 2023 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

4. Based on the first addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Sun Kok as Shareholder, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 1.607.767.150. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 30, 2022 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	450.000.000	1.560.000.000	Short term employee benefit
Imbalan pasca kerja	-	-	Post employment benefit

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis sewa.

Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 23.

31. ASET KONTIJENSI

Pada tanggal 7 Juni 2021, PT Oriental Meteor dan Perusahaan sepakat mengenai saldo kewajiban yang meliputi harga sewa, service charge, biaya utilitas, dan denda keterlambatan dengan total Rp 4.339.427.910.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah saat suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi nilai wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuiditas yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group has only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the rental business segment.

Revenues from land and/or building rent are disclosed in Note to the consolidated financial statements 23.

31. CONTINGENT ASSET

On June 7, 2021, PT Oriental Meteor and the Company agreed on the balance of receivables which include rental prices, service charges, utility fees, and late fees with a total of Rp 4.339.427.910.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value is a financial instruments which could be exchanged between those who understand and desire to make fair transaction, and not is the value of sales due to financial difficulty or liquidity forced. The fair values is based on quoted prices or discounted cash flow model.

Below are the Group's carrying value and estimated fair values of those financial assets and liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

31 Maret / March 31, 2022		
	Jumlah Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		Financial Assets
Kas dan setara kas	29.741.808.731	29.741.808.731
Piutang usaha	10.567.316.030	10.567.316.030
Piutang lain-lain	11.665.347.544	11.665.347.544
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000
Jumlah Aset Keuangan	52.349.822.305	52.349.822.305
		Total Financial Assets
31 Maret / March 31, 2022		
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang usaha	1.356.894.939	1.356.894.939
Beban yang masih harus dibayar	1.432.225.392	1.432.225.392
Utang deposit	31.841.320.494	31.841.320.494
Utang lain-lain	155.063.116.750	155.063.116.750
Utang bank	80.200.000.000	80.200.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	269.893.557.575	269.893.557.575
		Total Financial Liabilities

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

31 Desember / December 31, 2021			
	Jumlah Tercatat / Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	20.663.109.027	20.663.109.027	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.533.519.759	7.533.519.759	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.564.916.026	11.564.916.026	Other receivables
Uang jaminan	375.350.000	375.350.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	40.136.894.812	40.136.894.812	Total Financial Assets
31 Desember / December 31, 2021			
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	1.185.457.860	1.185.457.860	Trade receivable
Beban yang masih harus dibayar	875.074.881	875.074.881	Accrued expenses
Utang deposit	30.315.880.494	30.315.880.494	Deposit payable
Utang lain-lain	153.572.986.882	153.572.986.882	Other payables
Utang bank	85.195.000.000	85.195.000.000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	271.144.400.117	271.144.400.117	Total Financial Liabilities

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang lain-lain dan utang lain-lain pihak berelasi beserta dengan uang jaminan, dan utang deposit karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.
- Nilai tercatat dari utang pembiayaan konsumen dan utang bank mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dikenakan atas utang pembiayaan konsumen dan utang bank tersebut sudah mencerminkan tingkat bunga pasar.
- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, and accrued expenses are approximate as fair value because transactions are short-term.
- Management can not estimate of the future cash flows from other receivables, other payables from and to related parties, security deposits, and deposit payables because it cannot be realibly measured and consequently, these are measured at cost.
- The carrying amount of consumer financing payables and bank loan are approaching the carrying value as the interest rate charged on the consumer financing and bank loan had an interest rate reflecting the market.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

	<u>March 31, 2022</u>	<u>March 31, 2021</u>	
Lab a	Rp	Rp	Income
Lab a (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	266.901.515	(257.839.028)	<i>Net income (loss) attributable to owners of the holding company</i>
Jumlah saham	Lembar/Shares	Lembar/Shares	Total shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1.435.185.100	1.435.185.100	<i>Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share</i>
Lab a per saham dasar	0,19	(0,18)	Basic earnings per share

34. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Konstruksi

Berdasarkan kontrak No. 05/SPK/GLI-EBS/VI/2020 tertanggal 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Era Baru Sejahtera, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Fit Out Gedung Perkantoran PT Graha Lestari Internusa sejumlah 5 Lantai dengan nilai kontrak sebesar Rp 19.840.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.150.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.850.000.000.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT

Construction Service Agreement

Based on contract No. 04/SPK/GLI-EBS/VI/2020 dated 2 Juni 2020 PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Era Baru Sejahtera, a third party for Project Fit Out Office Building PT Graha Lestari Internusa A total of 5 floors with a contract value of Rp 19.840.000.000

Based on contract No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.150.000.000

Based on contract No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 58.850.000.000

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perjanjian Jasa Konstruksi (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.470.000.000

Berdasarkan kontrak No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.292.340.000.

Perjanjian Bagi Hasil

Berdasarkan kontrak No. 02/ Indonet/ LGL/ PKS/ I / 2015, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Indointernet pada tanggal 05 Januari 2015 sehubungan dengan penyediaan infrastruktur jaringan di Noble House Building dengan porsi bagi hasil sebesar 30%. Masa berlaku adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan kontrak No. 191/SPI-NHK-KTR/IX/2015, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Securindo Packatama Indonesia pada tanggal 30 September 2015 sehubungan dengan penyediaan jasa parkir di Noble House Building dengan porsi bagi hasil dari laba operasional parkir. Masa berlaku adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal perjanjian.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT WeWork Services Internasional pada tanggal 28 Februari 2019 sehubungan dengan pemberian sewa Noble House Building lantai 29 dan 30, dengan porsi bagi hasil sebesar 50% dengan ketentuan yang berlaku di perjanjian. Masa berlaku sewa adalah 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal dimulainya operasi.

Berdasarkan kontrak No.021/BAK/JLM_GLI/VIII/ 2019, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Jala Lintas Media pada tanggal 01 Agustus 2019 sehubungan dengan penyediaan infrastruktur jaringan di Noble House Building dengan porsi bagi hasil sebesar 30% dari nilai harga kontrak.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (CONTINUED)

Construction Service Agreement (continued)

Based on contract No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.470.000.000

Based on contract No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 59.292.340.000

Profit Sharing Agreement

Based on contract No. 02/ Indonet/ LGL/ PKS/ I / 2015, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Indointernet on January 05, 2015 in connection with the providing of network infrastructure at Noble House Building, with a profit sharing portion of 30%. The term is 10 (ten) years from agreement date.

Based on contract No. 191/SPI-NHK-KTR/IX/2015, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Securindo Packatama Indonesia on September 30, 2015 in connection with the providing of parking services at Noble House Building, with a profit sharing portion from parking operating income. The term is 10 (ten) years from agreement date.

PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT WeWork Services Internasional on February 28, 2019 in connection with the granting of rent Noble House Building 29th and 30th floors, with a profit sharing portion of 50% with the applicable provisions of the agreement. The lease term is 10 (ten) years from the date of commencement of operations.

Based on contract No. 021/BAK/JLM_GLI/VIII/2019, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Jala Lintas Media on August 01, 2019 in connection with the providing of network infrastructure at Noble House Building, with a profit sharing portion of 30% of the value of the contract price.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (LANJUTAN)

Perjanjian Bagi Hasil (lanjutan)

Berdasarkan kontrak No. 127/LOO/GLI-SM/IX/2019, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Sari Coffee Indonesia pada tanggal 04 September 2019 sehubungan dengan sehubungan dengan pemberian sewa Noble House Building Lobby Utama dengan porsi bagi hasil sebesar 10%. Masa berlaku adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulainya operasi.

Berdasarkan kontrak No. 010/BAK-FTTB/VI/2021, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung melakukan perjanjian bagi hasil dengan PT Bali Towerindo Sentra, Tbk pada tanggal 16 Juni 2021 sehubungan dengan pemberian jasa internet di Noble House Building dengan porsi bagi hasil sebesar 30%. Masa berlaku sewa adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian.

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan dan non keuangan Grup adalah risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perizinan, risiko tuntutan hukum, risiko kejadian luar biasa akibat wabah penyakit, dan risiko permodalan. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko – Risiko

• Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan dan menjalankan rencana proyek karena kekurangan dana. Terganggunya rencana proyek sebagai akibat dari kekurangan dana ini tentunya akan merugikan Grup dikarenakan tertundanya rencana pelaksanaan proyek dari yang sebelumnya direncanakan.

• Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

• Risiko Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup tidak terlepas dari risiko terkait perizinan. Terlebih di dalam industri properti dibutuhkan beberapa perizinan seperti izin lingkungan, izin lokasi, dan IMB (Izin Mendirikan Bangunan).

34. SIGNIFICANT AGREEMENT (CONTINUED)

Profit Sharing Agreement (continued)

Based on contract No. 127/LOO/GLI-SM/IX/2019, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Sari Coffee Indonesia on September 04, 2019 in connection with the granting of rent at Noble House Building Main Lobby, with a profit sharing portion of 10%. The term is 5 (five) years from the date of commencement of operations.

Based on contract No. 010/BAK-FTTB/VI/2021, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary entered into a revenue sharing agreement with PT Bali Towerindo Sentra, Tbk on June 16, 2021 in connection with the granting of internet services at Noble House Building, with a profit sharing portion of 30%. The lease term is 1 (one) years from agreement date.

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES

The main risks arising from The Group's financial instruments and non financial instruments are liquidity risk, credit risk, permit risk, risk of lawsuits, risk of extraordinary events due to disease outbreaks risk, and risk of capital. Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Risks

• Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that The Group will experience difficulties in meeting financial obligations and carrying out project plans due to lack of funds. The disruption of the project plan as a result of this lack of funds will certainly harm The Group due to the delay in the project implementation plan from what was previously planned.

• Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks. The Group does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

• Permit Risk

In carrying out its business activities, The Group cannot be separated from risks related to license and permits. Especially in the property industry, several permits are needed such as environmental permits, location permits, and IMB (Building Permits).

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO (LANJUTAN)

Risiko – risiko (lanjutan)

- Risiko Perizinan (lanjutan)

Apabila Grup gagal dalam mendapatkan perizinan tersebut maka secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan dan rencana yang telah dibuat oleh Grup.

- Risiko Tuntutan Hukum

Grup sebagai entitas yang bergerak di bidang properti dan real estate senantiasa menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan kesepakatan kontrak dengan berbagai pihak, seperti dengan pemilik lahan ketika melakukan transaksi akuisisi tanah untuk pengembangan yang dimana kontrak tersebut dibuat dengan mengikuti ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku untuk mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Walaupun demikian, terdapat potensi terjadinya hal-hal yang tidak diharapkan dari masing-masing pihak seperti adanya potensi tumpang tindih kepemilikan lahan dan pelanggaran kesepakatan dalam kontrak.

Kejadian seperti ini dapat mengakibatkan salah satu pihak mengajukan tuntutan hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi pihak yang terlibat, termasuk Grup. Apabila keputusan hukum atas suatu tindakan memberatkan Grup, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, serta potensi laba di masa yang akan datang.

- Risiko Kejadian Luar Biasa akibat Wabah Penyakit

Risiko kejadian luar biasa yang dialami di dalam negeri bahkan luar negeri seperti yang dialami saat ini akibat dari pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadinya resesi global. Hal ini juga berdampak negatif pada kinerja keuangan Grup dalam jangka panjang karena mengakibatkan keterlambatan dalam pelaksanaan rencana proyek yang telah ditetapkan sebelumnya.

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES (CONTINUED)

Risks (continued)

- Permit Risk (continued)

If the Group fails to obtain the permit, it will indirectly affect the revenues and plans that have been made by The Group.

- Risk of Lawsuits

The Group as an entity engaged in property and real estate always carries out its business activities based on contractual agreements with various parties, such as with land owners when conducting land acquisition transactions for landbank which the contract is made by following the applicable legal provisions to regulate rights and obligations of each party. However, there is the potential for things that are not expected from each party, such as the potential for overlapping land ownership and violation of agreements in contracts.

An incident like this can result in one of the parties filing a lawsuit that has the potential to cause harm to the parties involved, including The Group. If a legal decision on an action incriminates The Group, it can have a material negative impact on business activities, financial condition, and potential profits in the future.

- Risk of Extraordinary Events due to Disease Outbreaks

The risk of extraordinary events experienced domestically and even abroad as experienced today as a result of the Covid-19 pandemic has resulted in a global recession. This also has a negative impact on the Group's financial performance in the long term because it results in delays in the implementation of project plans that have been previously determined.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO (LANJUTAN)

Risiko – risiko (lanjutan)

- Risiko Penurunan Nilai atas Konstruksi dalam Pengerjaan

PT Knightsbridge Luxury Development, Entitas Anak memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 3,74%. Tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan tidak terdapat progress pekerjaan selama tahun 2021. Konstruksi dalam pengerjaan merupakan aset non keuangan yang terekspos pada risiko penurunan nilai dikarenakan tidak berjalannya proyek sesuai yang direncanakan. Kondisi ini jika terjadi dalam jangka panjang tentunya akan menimbulkan penurunan nilai atas akun konstruksi dalam pengerjaan yang tentunya merupakan potensi kerugian yang akan dialami PT Knightsbridge Luxury Development, Entitas Anak.

- Risiko Permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham, tanpa permodalan yang sehat Perusahaan terancam risiko kebangkrutan karena risiko tidak dapat membayar utang secara tepat waktu.

Manajemen atas risiko

- Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

- Risiko Kredit

Untuk mengurangi risiko gagal bayar Bank atas penempatan deposito, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Grup tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES (CONTINUED)

Risks (continued)

- Risk of Impairment in Construction in Progress

PT Knightsbridge Luxury Development, The Subsidiary, has a construction in progress account related to the Azerai project which has a completion rate of 3.74%. This completion rate did not increase compared to 2021 due to no work progress during 2021. Construction in progress is a non-financial asset that is exposed to impairment risk due to the project not proceeding as planned. If this condition occurs in the long term, it will certainly cause a decrease in the value of the construction in progress account which is certainly a potential loss that will be experienced by PT Knightsbridge Luxury Development, The Subsidiary.

- Risk of Capital

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value, without capital fairness the company is at risk of bankruptcy due to the risk of not being able to pay due debts.

Risk management

- Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

- Credit Risk

To mitigate the default risk of banks on the deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The Group does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO (LANJUTAN)

Manajemen atas risiko (lanjutan)

- Risiko Tuntutan Hukum dan Perijinan

Grup mengelola risiko tuntutan hukum dengan menerapkan kebudayaan bisnis yang baik dan menjalankan itikad berniaga yang sebaik-baiknya kemudian Grup memiliki dan merekrut personal di bidang analisa kewajiban hukum dan perijinan serta berkonsultasi dengan pakar terkait dengan hal – hal yang diperlukan asistensi pendapat hukum khusus.

- Risiko Kejadian Luar Biasa akibat Wabah Penyakit

Grup mengelola risiko kejadian luar biasa akibat wabah penyakit dengan menerapkan protokol kesehatan pada area operasional serta menghimbau vaksinasi bagi para karyawan dan jajaran manajemen Perusahaan.

- Risiko permodalan

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang. Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

35. FINANCIAL AND NON-FINANCIAL RISK AND ITS RISK MANAGEMENT POLICIES (CONTINUED)

Risk management (continued)

- Risk of Lawsuits and Permits

The Group manages the risk of lawsuits by implementing a good business culture and carrying out the best business intentions and then The Group has personnel in the field of legal liability analysis and permits and consulting with experts related to matters that require special legal advise assistance.

- Risk of Extraordinary Events due to Disease Outbreaks

The Group manages the risk of extraordinary events due to disease outbreaks by implementing health protocols in the operational area and recommending vaccinations for employees and the Company's management.

- Risk of Capital

The Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, The Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO KEUANGAN DAN NON KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN PENGELOLAAN RISIKO (LANJUTAN)

Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan nonpengendali, saldo laba dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk utang subordinasi.

Berikut adalah gearing ratio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan bank) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	<u>March 31, 2022</u>		<u>December 31, 2021</u>	
Jumlah liabilitas	288.246.685.715		284.519.543.666	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi :				<i>Less :</i>
Kas dan setara kas	29.741.808.731		20.663.109.027	<i>Cash and cash equivalents</i>
Jumlah liabilitas – bersih	<u>258.504.876.984</u>		<u>263.856.434.639</u>	<i>Total liabilities – net</i>
Jumlah Ekuitas	762.734.980.521		762.468.077.666	<i>Total equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>0,34</u>		<u>0,35</u>	<i>Gearing ratio</i>

Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and bank) to total equity at March 31, 2022 and December 31, 2021:

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan. Grup bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Group has no other liabilities associated with capital. The Group is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	<u>March 31, 2022</u>	<u>December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Perolehan properti investasi dari uang muka karena proyek pekerjaan telah selesai	-	37.800.000.000	<i>Acquisition of investment properties from advances because the project work has been completed</i>
Perolehan properti investasi melalui konstruksi dalam pengerjaan karena proyek pekerjaan telah selesai	-	62.200.000.000	<i>Acquisition of investment property from advances because the project work has been completed</i>

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

37. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	Perubahan non-kas / Non-cash changes					31 Maret 2022 / March 31, 2022	
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Arus kas / Cash flows	Akuisisi / Acquisition	Reklasifikasi / Reclassification	Dikonversi menjadi modal saham / Converted to share capital		
Utang bank	85.195.000.000	(4.995.000.000)	-	-	-	80.200.000.000	Bank Loan
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	Consumer financing payable
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	153.572.986.882	1.490.129.868	-	-	-	155.063.116.750	Related party
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	Third party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	250.233.962.111	(3.504.870.132)	-	-	-	235.263.116.750	Total liabilities from financing activities

	Perubahan non-kas / Non-cash changes					31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Arus kas / Cash flows	Akuisisi / Acquisition	Reklasifikasi / Reclassification	Dikonversi menjadi modal saham / Converted to share capital		
Utang bank	105.175.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	85.195.000.000	Bank Loan
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	Consumer financing payable
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	145.055.818.172	8.517.168.710	-	-	-	153.572.986.882	Related party
Pihak ketiga	3.143.939	(3.143.939)	-	-	-	-	Third party
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	250.233.962.111	(11.465.975.229)	-	-	-	238.767.986.882	Total liabilities from financing activities

38. KONDISI EKONOMI

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia, diakibatkan oleh penyebaran pandemik virus Corona (Covid-19). Pandemi ini telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, Pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk bidang real estat, yang juga terekspos terhadap dampak yang ditimbulkan dari perlambatan perekonomian global, yang sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Pandemi Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

38. ECONOMIC CONDITION

Uncertainty Economic Conditions

The global economic slowdown and the negative impact on the major financial markets in the world are caused by the spread of the Corona virus pandemic (Covid-19). This pandemic has led to high volatility in the fair value of financial instruments, the cessation of trade, the disruption of The Group's operations, unstable stock markets, volatility in foreign exchange rates, and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, including real estate, which also exposed to effects caused by global economic slowdown, which is highly dependent on actions to eradicate the Covid-19 threat, in addition to fiscal policy and other policies implemented by the government. The policy, including its implementation and events arising, is beyond The Group's control.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. KONDISI EKONOMI (LANJUTAN)

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi (lanjutan)

Berdasarkan ketidakpastian kondisi perekonomian tersebut, Grup melihat adanya tantangan dan peluang sehingga Grup terus mengelola usahanya dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) sambil membuat rencana-rencana ke depan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Beberapa rencana kerja yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan peluang pasar dengan memperluas area geografis pemasaran dan menargetkan segmen pasar baru;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan melalui peningkatan koordinasi antara pihak di dalam maupun di luar Grup, pelatihan dan pembentukan kemitraan antara sesama Grup yang bergerak di bidang real estat;
3. Efisiensi biaya di berbagai bidang;
4. Inovasi dalam sumber pendanaan.

Penyelesaian atas tidak stabilnya kondisi ekonomi saat ini dan/atau peningkatan ekonomi lebih lanjut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter, energi dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diupayakan pemerintah Indonesia untuk menyetatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Grup.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN

Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain:

1. Tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
2. Kenaikan bertahap tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan;
3. Program pengungkapan sukarela wajib pajak.

38. ECONOMIC CONDITION (CONTINUED)

Uncertainty Economic Conditions (continued)

Based on uncertain economic conditions, The Group saw the challenges and opportunities so as The Group continues to manage its business with the precautionary principle (*prudent*) as well as make plans for the future to take advantage of existing opportunities.

Some of the plans made by The Group are as follows:

1. Capitalize on market opportunities by expanding the geographic area of marketing and targeting new market segments;
2. Improving the quality of service to customers through increased coordination between inside and outside The Group, the training and the formation of partnerships among companies engaged in real estate;
3. Cost efficiency on all sector;
4. Innovation in funding sources.

Completion of the unstable current economic conditions and/or further economic improvement depends on the fiscal, monetary, energy and other policies that have been and will be the Indonesian government sought to nourish the economy, actions which are beyond The Group's control.

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Harmonization of Taxation Regulations

On October 29, 2021, The Government Has Imposed UU No. 7/2021 on Harmonization of Taxation Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes to tax rules including:

1. Corporate income tax rate to 22% from the 2022 tax year onwards;
2. A gradual increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 11% takes effect from 1 April 2022 and 12% takes effect no later than January 1, 2025 and;
3. Voluntary disclosure program of Tax payer

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. KELANGSUNGAN USAHA

Pada 31 Desember 2021, Grup telah membukukan saldo defisit masing-masing sebesar Rp 154.039.539.049, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial.

Berdasarkan perkembangan saat ini, Grup melihat adanya tantangan dan peluang sehingga Grup terus mengelola usahanya dengan prinsip kehati-hatian (prudent) sambil membuat rencana-rencana ke depan untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Beberapa aksi korporasi dan rencana kerja yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi pendapatan atas usaha yang telah dijalankan salah satu entitas anak Grup saat ini yaitu PT Graha Lestari Internusa, dengan menaikkan tingkat okupansi Gedung Noble House; dan
2. Mensukseskan proyek International Exchange House dan proyek Azerai yang dimiliki oleh entitas anak Grup.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa aksi korporasi dan rencana kerja diatas telah cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Grup secara berkesinambungan. Manajemen optimis atas keseluruhan prospek dari real estat dan berkeyakinan bahwa Grup akan menjadi menguntungkan dengan semakin banyaknya pembangunan dan pengembangan yang akan dilaksanakan.

Perseroan berencana membentuk cadangan saldo laba sesuai yang diwajibkan dalam UU 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketika Perseroan telah membukukan saldo laba positif pada tahun 2025

41. PERKARA HUKUM

Tidak ada perkara hukum yang melibatkan Perusahaan secara langsung.

42. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2022.

40. GOING CONCERN

As of December 31, 2021, The Group had recorded deficit balances amounted to Rp 154.039.539.049, respectively and there were indications of income dependency because there were only 1 (one) subsidiary operating commercially.

Based on current developments, The Group saw the challenges and opportunities so as the Group continues to manage its business with the precautionary principle (prudent) as well as make plans for the future to take advantage of existing opportunities.

Some of the corporate actions and plans made by The Group are as follows:

1. Maximize the potential revenue from one of The Group's subsidiary businesses which is currently running namely PT Graha Lestari Internusa, by increasing the occupancy level of the Noble House Building; and
2. Succeeded the International Exchange House project and Azerai project which owned by the Group's subsidiaries.

Based on the above, The Group's management believes that the corporate actions and work plans above are sufficient to carry out the Group's business activities in a sustainable manner. Management is optimistic about the overall prospects of real estate and believes that The Group will be profitable with more developments and projects to be carried out.

The Group plans to establish a profit balance reserve as required in Law 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, when The Group has posted a positive profit balance in 2025.

41. LAW CASE

There are no legal cases involving the Company directly.

42. RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on June 30, 2022.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2022 (UNAUDITED)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" terkait pengungkapan kebijakan akuntansi; tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (Efektif per 1 Januari 2023)
- PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"
- PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi"
- PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal"
- PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

**43. STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning on January 1, 2022, which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies; regarding Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term (Effective as of January 1, 2023)
- PSAK No. 16 (Amendment), "Fixed Assets on yield before intensified use"
- PSAK No. 25 (Amendment) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the definition of accounting estimates"
- PSAK No. 46 (Amendment) "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a single transaction"
- PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Loss-of-Fire Contract Contracts"
- PSAK No. 73 (Amendment), "Leases – Lease concessions related to Covid-19 after June 30, 2021"